PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP N 5 BANGUNTAPAN BANTUL

SKRIPSI

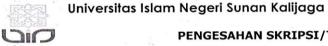
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh: Ainul Marya Rahmani 08600104

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2013



FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/D.ST/PP.01.1/1140/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran Matematika SMP N 5

Banguntapan Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Ainul Marya Rahmani Nama

08600104 MIM Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Maret 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Suparhi, S.Pd., M.Pd. NIP. 19710417 200801 2 007

Penguji I

Mulin Nu'man, M.Pd. NIP.19800417 200912 1 002 Penguji II

Dr. Ibrahim, M.Pd.

NIP.19791031 200801 1 008

Yogyakarta, 24 April 2013

UIN Sunan Kalijaga Sains dan Teknologi

Akh. Minhaji, M.A, Ph.D

NIP. 195809 9 198603 1 002





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

: Surat Persetujuan Skripsi Hal

Lamp: 3 Eksemplar Skripsi

Kepada Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama

: Ainul Marya Rahmani

NIM

: 08600104

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran Matematika SMP Negeri 5

Banguntapan Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2013

Pembimbing 1

Suparni, M.Pd.

NIP. 19710417 200801 2 007



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ainul Marya Rahmani

NIM : 08600104

Judul Skripsi : Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan (KTSP) pada Pembelajaran Matematika SMP Negeri 5

Banguntapan Bantul

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2013

Pembimbing 2

Dr. Ibrahim, M.Pd.

NIP. 19791031 200801 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Ainul Marya Rahmani

NIM *

: 08600104

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas

: Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran Matematika SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 1 Maret 2013

vano menyatakan,

Amur Marya Rahmani

NIM. 08600104

23DCAABF2864066

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtua tercinta

almamaterku

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

"Muliakanlah anak-anakmu dan ajarkanlah mereka budi pekerti yang baik" (R. Ibnu Majah). 1

"Seseorang yang mendidik anaknya adalah lebih baik daripada ia bersedekah dengan satu sha'(R. Tirmidzi)²

¹ Abi 'Abdillah Muhammad ibn Yazid al-Quzwaini, *Sunan Ibnu Mājah*, juz 1, (Bairut: Dār al-Fikr,tt), h. 597.

² Imam al-Hafidz Abi 'Abbas Muhammad ibn 'Isa ibn Saurah at-Tirmizi, *Sunan at-Tirmizi al-Jami'us Şahih, juz* 3, (Semarang: Toha Putra,tt,). h 227.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Sholawat serta salam juga tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Nabi akhir zaman yang menjadi penerang bagi seluruh sekalian alam.

Proses penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Drs. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2. Bapak Dr. Ibrahim, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Penasehat Akademik dan Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan.
- 3. Ibu Suparni, M.Pd., selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan banyak bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
- 4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama ini, sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Ibu Guru yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian (Bapak Drs. Heri Prasetya, M.Pd, Bapak Kasihan, S.Pd, Bapak Sugi Paryanto, M.Pd, Bapak

Parwoto Gatot Suroyo, S.Pd, Ibu Anik Murtini, S.Pd) selaku guru SMP Negeri 5

Banguntapan.

6. Kedua orang tua penulis Bapak Saharbini dan Ibu Wahidah terima kasih atas

kasih sayang, do'a, nasihat dan fasilitas yang diberikan.

7. Keluarga besar penulis terima kasih juga atas do'a dan dukungannya, adik-adik

tersayang Mauizhatul Jannah yang selalu menemani selama penulis menyusun

skripsi, Yusron Aulia, Zia Ulil Albab, dan Mufida Ayu Tarbiyani.

8. Teman-teman Wisma Toples Dila, Mb Icha', Septa, Ais, Ella, Ayu, Ulya, Isti,

Husnul, Mb ana, dan Mb Dewi terima kasih untuk kebersamaannya.

9. Keluarga besar IMMBY, Iqbal, dan sahabatku Lia, Rosi, Linda, Hulta, yang

selalu menghibur dan menyemangati saat suka dan duka.

10. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2008

teruslah bersemangat dalam menggapai cita-cita.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT senantiasa

membalas segala amal baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik diharapkan demi kesempurnaan skripsi

ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2013

Penulis

Ainul Marya Rahmani

08600104

ix

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	V
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	/iii
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	κiv
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	κvi
ABSTRAKx	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Gambaran Umum Sekolah	12
B. Landasan Teori	17
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	17
a. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	17
b. Karakteristik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	19
c. Prinsip Pengembangan Kurikulum	20
2. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	20

a. Pengertian Implementasi	20
b. Tahap-Tahap Implementasi Kurikulum	22
c. Implementasi KTSP dalam pembelajaran	23
3. Standar Nasional Pendidikan	25
a. Standar Isi	26
b. Standar Kompetensi Lulusan	28
4. Pembelajaran Matematika	29
5. Peran Guru	32
a. Pengertian Guru	32
b. Peran Guru Dalam Pembelajaran Matematika	33
c. Peran Guru Dalam Implementasi Implementasi KTSP	38
C. Telaah Pustaka	40
D. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Prosedur Penelitian	47
C. Lokasi Penelitian	48
D. Subjek Penelitian dan Teknik Penentuan Subjek	48
E. Data dan Sumber Data	49
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	49
G. Keabsahan Data	53
H. Analisis Data	55
I. Jadwal Penelitian	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Perencanaan Pembelajaran	61
2. Pelaksanaan Pembelajaran	62
3 Evaluasi Pembelajaran	70

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Tingkat	
Satuan Pendidikan (KTSP)	71
5. Keabsahan Data	72
B. Pembahasan	79
1. Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	
(KTSP)	79
2. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada	
Pembelajaran Matematika	84
3. Faktor pendukung dan pemnghambat	89
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Kontribusi	94
C. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur Kurikulum SMP Negeri 5 Banguntapan	16
Tabel 3.1	Kualifikasi Persentase Skor Observasi	58
Tabel 3.2	Waktu Pelaksanaan Observasi Kelas	59
Tabel 4.1	Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran di Kelas VII A	64
Tabel 4.2	Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran di Kelas VII D	67
Tabel 4.3	Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran di Kelas VIII C	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1 Proses perubahan tingkah laku dalam belajar	32
Gambar	2.2 Komponen proses pembelajaran	34
Gambar	4.1 Guru menjelaskan materi pelajaran	62
Gambar	4.2 Guru memperhatikan siswa yang mengerjakan soal di depan	66
Gambar	4.3 Guru sedang mengarahkan siswa yang belum paham	66
Gambar	4.4 Guru menjelaskan hasil materi ajar	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 I	nstrumen Pengumpulan Data			
Lampiran 1.1	Kisi-kisi pedoman wawancara guru	99		
Lampiran 1.2	Pedoman wawancara guru	103		
Lampiran 1.3	Pedoman wawancara Kepala sekolah	105		
Lampiran 1.4	Pedoman wawancara Wakaur kurikulum	106		
Lampiran 1.5	Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran	107		
Lampiran 1.6	Silabus	110		
Lampiran 1.7	Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)			
Lampiran 2 I	Data Hasil Penelitian			
Lampiran 2.1	Berita wawancara guru	149		
Lampiran 2.2	Berita wawancara kepala sekolah	170		
Lampiran 2.3	Berita wawancara Wakaur kurikulum	175		
Lampiran 2.4	Hasil observasi	179		
Lampiran 2.5	Gambar keterlaksanaan pembelajaran	19		
Lampiran 2.6	Hasil Nilai UTS	194		
Lampiran 3 S	Surat-surat dan Curriculum Vitae			
Lampiran 3.1	CurriculumVitae	199		
Lampiran 3.2	Surat keterangan tema skripsi	200		
Lampiran 3.3	Surat penunjukan pembimbing	202		
Lampiran 3.4	Surat bukti seminar proposal	203		
Lampiran 3.5	Surat keterangan validasi instrumen	204		
Lampiran 3.6	Surat ijin penelitian dari Sekda Yogyakarta	206		
Lampiran 3.7	Surat ijin penelitian dari BAPPEDA Bantul	207		
Lampiran 3.8	Surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari sekolah	208		

PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN BANTUL

Oleh: <u>Ainul Marya Rahmani</u> 08600104

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha untuk mengkaji peran guru dalam implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (selanjutnya disingkat KTSP) pada pembelajaran matematika dengan tujuan (1) untuk mendeskripsikan peran guru dalam implementasi KTSP pada pembelajaran matematika dan (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi KTSP.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul dengan subyek penelitian adalah guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas VII dan VIII. Penelitian ini mengkaji beberapa hal yang berkaiatan dengan implementasi KTSP, khususnya mengenai peran guru dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis, sedangkan untuk lembar observasi dianalisis menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi KTSP pada pembelajaran matematika sudah dikatakan baik, hal ini berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi masih perlu perbaikan dari segi ketepatan penggunaan metode, media, pemanfaatan waktu, dan mengkondisikan siswa. (2) Peran guru matematika dalam mengimplementasikan KTSP belum terealisasikan dengan baik. Hal ini dilihat dari kemampuan setiap guru matematika belum mampu mengembangkan silabus secara mandiri. RPP yang disusun di awal semester dan tidak direvisi kembali, mengakibatkan rencana yang disusun tidak sesuai dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Disisi lain, sekolah maupun pemerintah daerah sudah mengadakan evaluasi secara rutin selama satu semester guna memperbaiki kinerja guru khususnya dalam proses pembelajaran. Namun, belum ada perubahan yang signifikan. (3) Faktor pendukung dalam implementasi KTSP yaitu adanya program sekolah dalam rangka implementasi KTSP, adanya tim pengembangan dan penyusun KTSP, adanya sistem penilaian kinerja guru. Faktor penghambat implementasi KTSP yaitu terbatasnya dana dan waktu, kurangnya sarana prasarana serta kurangnya kesiapan siswa untuk belajar mandiri.

Kata Kunci: Peran guru, Implementasi KTSP pada Pembelajaran Matematika

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta bertanggungjawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 tentang ketentuan umum menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Perkembangan dan perubahan yang terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.

Principal PT Urbane Indonesia Ridwan Kamil mengatakan kualitas pendidikan di Indonesia tidak lebih baik dibandingkan dengan negara berkembang lainnya.

Berdasarkan data dari Unesco *Education for All Global Monitoring Report* 2011

menyebutkan indeks perkembangan pendidikan (*Education Development Index*/EDI) Indonesia berada pada posisi ke-69 dari 127 negara. Posisi indeks ini menurun dibandingkan dengan pada 2010 yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-65. Posisi EDI Indonsia pada 2011 lebih rendah dibandingkan dengan Brunei Darussalam yang menempati posisi ke-34 dan Malaysia yang menempati posisi ke-65. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terpuruknya pendidikan di Indonesia yakni rendahnya sarana fisik, kualitas guru, pemerataan kesempatan pendidikan, serta rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan.³

Berdasarkan data survei di atas, perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti sampai saat ini. Usaha tersebut dilakukan untuk penyesuaian dan mengimbangi perkembangan tuntutan dunia industri dan perkembangan iptek yang akselerasinya sangat cepat. Tanpa adanya peningkatan kualitas dan penyeimbang, dalam dunia pendidikan akan terjebak pada situasi *blunder* yaitu munculnya keadaan dimana pendidikan justru menjadi beban masyarakat dan negara, akibat munculnya pengangguran dan pendidikan yang tidak produktif dan *drilling* (situasi yang cenderung sebatas menghafal dan mengajarkan hal yang tidak mendorong siswa produktif dan kreatif). Oleh karena itu, Pemerintah berusaha dengan sebaik mungkin melakukan perubahan yang sangat mendalam demi mencetak sumber daya manusia yang lebih kreatif dan inovatif, terlihat jelas ketika terjadinya

³http://www.bisnis.com/articles/pendidikan-indonesia-kualitas-perlu-ditingkatkan diakses hari tanggal 24 Juni 2012 jam 09.20.

perubahan kurikulum yang terjadi dari tahun 1984 hingga saat ini yang dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (selanjutnya disingkat KTSP).

KTSP merupakan penyempurnaan atau penjabaran lebih lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang diberlakukan pada tahun ajaran 2004-2005, karena KBK juga merupakan seperangkat rencana pendidikan yang berorientasi pada kompetensi dan hasil belajar siswa. Namun, perbedaan keduanya hanya nampak pada teknis pelaksanaannya yaitu KBK disusun oleh pemerintah pusat sedangkan KTSP di susun oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP yang dikembangkan di setiap sekolah dan satuan pendidikan memiliki warna yang sama dan digariskan oleh standar nasional pendidikan, hal ini sejalan dengan falsafah Bhinneka Tunggal Ika karena setiap sekolah bebas mengembangkan kurikulum sesuai dengan daerahnya masing-masing. Pada hakikatnya KTSP adalah sebuah model pengembangan kurikulum berbasis sekolah yang menuntut kemandirian guru dan kreativitas dalam menyusun pembelajaran yang sesuai dengan kondisi lokal.

Perubahan kurikulum harus diantisipasi dan dipahami oleh berbagai pihak, karena kurikulum sebagai rancangan pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran. Kurikulum juga menentukan proses dan hasil pendidikan. Disatu sisi, sebagai tenaga pendidik seorang guru diharuskan untuk mengetahui dan memahami kurikulm pendidikan, karena kurikulum merupakan pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan. Disisi lain, tenaga pendidik

⁴E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 5.

atau guru, siswa, akan merasakan langsung dampak dari perubahan kurikulum pendidikan.

Strategi implementasi kurikulum yang efektif dan efisien dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena, keefektifitan kurikulum sangat ditentukan oleh implementasinya di sekolah, khusunya pada pembelajaran di kelas.

Implementasi dalam hal standarisasi dan profesionalisme pada pendidikan saat ini, memberikan kebebasan kepada setiap sekolah untuk menekankan dan mengedepankan kompetensi tertentu sesuai visi dan misi sekolah daerah masingmasing, dengan kebebasan tersebut diharapkan dapat mendongkrak kualitas sumber daya manusia (SDM) yang lebih baik sesuai apa yang diinginkan.

Perlu diketahui, bahwa keberhasilan implementasi kurikulum bergantung pada kemampuan seorang guru, karena guru adalah perencana, pelaksana, dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Sekalipun guru tidak mencetuskan sendiri konsep-konsep tentang kurikulum, guru merupakan penerjemah kurikulum yang datang dari pusat. Gurulah yang mengolah, meramu kembali kurikulum. Peranan guru sangat penting dalam keberhasilan tujuan dari pendidikan, karena guru bukan hanya menilai perilaku dan prestasi belajar siswa dalam kelas, tetapi juga menilai implementasi kurikulum dalam lingkup yang lebih luas.⁵

⁵Nana Syayodih Sukamadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 1997), hlm. 157.

Implementasi KTSP dalam pembelajaran yang efektif dan menyenangkan menuntut guru untuk lebih sabar, penuh perhatian dan pengertian, serta mempunyai kreativitas dan penuh dedikasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Kondisi demikian akan menimbulkan rasa persahabatan antara guru dan siswa, sehingga mereka tidak canggung untuk bertanya jika mereka ada kesulitan. Tidak sedikit siswa di sekolah canggung untuk bertanya jika tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh gurunya, kebanyakan siswa memilih diam walaupun tidak memahami penjelasan guru.

Kemampuan guru dalam mengembangkan pengetahuan dan menumbuhkan rasa percaya diri sangatlah penting, karena tidak jarang kegagalan implementasi kurikulum disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan guru dalam memahami tugas-tugas yang dibebankannya. Sukmadinata (1998) mengungkapkan bahwa: "Hambatan utama dalam kurikulum di sekolah terletak pada guru, di antaranya karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan diri sendiri". 6

Islam juga mengatur tentang pentingnya pendidikan dan Allah menjanjikan kepada hambanya untuk menaikkan derajat orang-orang yang menuntut ilmu. Seperti yang dijelas dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

⁶E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 6.

يَتَأَيُّنَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوۤاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِ ٱلْمَجَلِسِ فَٱفْسَحُواْ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡ ۖ وَإِذَا قِيلَ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَنتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا قِيلَ ٱنشُرُواْ فَٱنشُرُواْ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَنتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبيرٌ ۚ ﴿

Hai orang-ornag yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah kamu dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan kepadamu: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah 58:11).

Hasil penelusuran internet pada tanggal 9 Februari 2012 jam 11.00 WIB, SMP N 5 Banguntapan merupakan sekolah termuda di antara empat sekolah yaitu SMP N 1 Banguntapan, SMP N 2 Banguntapan, SMP N 3 Banguntapan, dan SMP N 4 Banguntapan. SMP N 5 Banguntapan yang berdiri pada tahun 1995, sudah mampu beradaptasi dengan KTSP sejak tahun 2007. KTSP di SMP N 5 Banguntapan berbeda dengan keempat sekolah tersebut walaupun, tata letak daerah atau kondisi daerah tidak berbeda, hanya saja yang membedakan adalah kondisi siswa di setiap sekolah.

KTSP yang hendak dicapai di SMP N 1, SMP N 2, dan SMP N 3
Banguntapan adalah mengunggulkan bidang teknologi dan informasi dalam pembelajaran guna mencapai tujuan sekolah. Beda halnya dengan SMP N 4
Banguntapan selain dalam bidang akademik, sekolah tersebut juga mengedepankan

bidang olahraga dalam mencapai salah satu tujuan sekolah. Sedangkan SMP Negeri 5 Banguntapan dalam mencapai tujuan sekolah mengutamakan bidang seni dan budaya. Sehingga yang menjadi pertanyaan bagaimanakah peran guru dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan pada pembelajaran matematika, hal inilah yang menjadikan penulis tertarik megadakan penelitian di SMP N 5 Banguntapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala urusan kurikulum sekaligus sebagai guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul, KTSP di sekolah tersebut sudah berjalan, namun pada implementasinya masih banyak kendala-kendala yang dihadapi terutama pada proses pembelajaran. Guru merasa kesulitan mengajak siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif. Selain kesulitan dalam menumbuhkan berpikir kreatif dan inovatif siswa, guru juga kesulitan dalam meningkatkan prestasi belajar matematika. Adapun faktor dari luar sekolah juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, di antaranya kurangnya motivasi orang tua kepada anak dalam belajar, pendidikan orang tua siswa sebagian besar hanya sekolah dasar, dan dilihat dari segi ekonomi orang tua rata-rata menengah ke bawah. Sehingga sekolah lebih mengutamakan bidang seni dan budaya dalam bukan berarti guru tidak begitu menghiraukan materi yang lain, kesenian dan budaya diberikan sebagai bekal keterampilan kepada siswa, kegiatan tersebut sepenuhnya dilaksanakan di luar jam sekolah atau sebagai ekstrakurikuler.

 $^{^7}$ Hasil wawancara dengan Bapak Kasihan, S.Pd selaku wakaur kurikulum dan guru matematika di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul, pada hari selasa tanggal 28 Februari 2012 jam 10.00 WIB.

Sehubungan dengan hasil pengamatan dan wawancara terhadap informan, SMP Negeri 5 Banguntapan sudah menerapkan KTSP, ini dapat dilihat dari beberapa dokumen misalnya silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun guru sebelumnya. Dari segi perencanaan khususnya RPP guru membuatnya sekaligus dalam satu semester dan dari segi pelaksanaan pembelajaran perencanaan yang telah disusun tidak selalu sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, guru masih cenderung menggunakan pembelajaran konvensional yaitu proses pembelajaran satu arah atau monoton ditengah perkembangan pendidikan saat ini. Akibat metode yang digunakan tidak beragam, membuat siswa cepat bosan dalam menerima pelajaran.

Idealnya, pengimplementasian KTSP menuntut pemahaman guru secara komprehensif tentang konsep, penyusunan, implementasi KTSP serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung implementasi KTSP. Namun kenyataan di lapangan implementasi KTSP masih dihadapkan pada permasalahan klasik dunia pendidikan di Indonesia yaitu mutu SDM, terutama guru sebagai pendidik dan ketersediaan sarana dan prasarana yang masih minim. Jelas sekali bahwa sekolah belum siap dalam melaksanakan KTSP, hal ini terlihat dari hasil wawancara bahwa guru masih belum benar-benar memahami konsep dari KTSP baik dari segi penyusunan dan pelaksanaannya. Dan berdasarkan hasil pengamatan selintas yang dilakukan parsaroan siahaan, seorang pengamat pendidikan dan konsultan pada Science Education Quality Improvement Project (SEQIP), menyatakan bahwa

sekolah belum siap dalam melaksanakan KTSP dan guru masih kebingungan dalam menjabarkan kebijakan KTSP.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh permaslahan tersebut agar dapat mengungkapkan jawaban dari persolalan tersebut, dan dengan ini penulis akan mengangkat persoalan ini sebagai objek penelitian dengan judul "Peran Guru dalam Implementasi KTSP pada Pembelajaran Matematika."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas banyak sekali permasalahan yang terjadi pada pendidikan di Indonesia, di antaranya masalah internal dan eksternal yaitu:

- a. Guru belum memahami KTSP secara menyeluruh baik secara penyusunan maupun prakteknya.
- b. Guru kesulitan dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- c. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung sebagai kelengkapan dari pelaksanaan KTSP
- d. Kurangnya koordinasi antara komponen kebijakan di daerah dalam melakukan pembinaan kepada sekolah.

C. Batasan Masalah

Penulis lebih memfokuskan penelitian tentang peran guru dalam implementasi kurikulum tingkat satun pendidikan khususnya dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka masalah yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana implementasi KTSP pada pembelajaran Matematika di SMP Negeri 5 Banguntapan?
- b. Bagaimana peran guru matematika dalam implementasi KTSP di SMP Negeri 5 Banguntapan pada pembelajaran matematika?
- c. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi KTSP di SMP Negeri 5 Banguntapan pada pembelajaran matematika?

E. Tujuan dan Manfaat

Ada beberapa tujuan dan manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

- Untuk mendeskripsikan implementasi KTSP pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 5 Banguntapan ditinjau dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- 2. Untuk mengetahui peran guru matematika dalam mengoptimalkan implementasi KTSP di SMP Negeri 5 Banguntapan pada pembelajaran matematika.
- Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi KTSP di SMP Negeri 5 Banguntapan pada pembelajaran matematika.

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah:

1. Bagi guru

- a. Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi kepala sekolah untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang mampu merancang dan mengembangkan rencana pembelajaran yang efektif sebagai sarana penunjang untuk menerapkan sistem pembelajaran berbasis KTSP.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa saran dan masukan untuk menyempurnakan dan meningkatkan peran guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada pembelajaran matematika.
- c. Dapat memberikan kontribusi atau bantuan berupa bahan refleksi untuk mengevaluasi kinerja guru dalam mencapai tujuan KTSP, khusunya pembelajaran matematika.
- d. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam di dalam pelaksanaan KTSP
- e. Sebagai stimulus bagi studi berikutnya mengenai persoalan kurikulum.

2. Bagi siswa

- a. Menambah wawasan yang luas terhadap pemahaman dan pengetahuan dalam proses pembelajaran matematika di kelas.
- b. Meningkatkan motivasi dan keaktifan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran matematika di kelas.
- c. Meningkatkan kepekaan siswa terhadap kemajuan dan perkembangan teknologi.

3. Bagi penulis

Dapat menambah informasi, wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang perkembangan kurikulum. Dengan demikian, sebagai calon guru matematika siap melaksanakan tugas sesuai kebutuhan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai peran guru dalam implementasi KTSP pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 5 Banguntapan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

- Implementasi KTSP pada pembelajaran matematika sudah dikatakan baik, hal ini berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran berlangsung, akan tetapi masih perlu perbaikan dari segi ketepatan penggunaan metode, media, pemanfaatan waktu, dan mengkondisikan siswa.
- 2. Peran guru matematika dalam mengimplementasikan KTSP belum terealisasikan dengan baik. Hal ini dilihat dari kemampuan setiap guru matematika belum mampu dalam mengembangkan silabus secara mandiri serta RPP yang disusun di awal semester dan tidak direvisi kembali saat pembelajaran berlangsung, mengakibatkan rencana yang disusun tidak sesuai dengan pelaksanaannya dalam proses pembelajaran. Meskipun disatu sisi, guru sudah mampu menjabarkan silabus ke dalam RPP dengan mengembangkan kompetensi dasar menjadi indikator sesuai dengan kondisi sekolah. Namun, dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru kurang mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Oleh karena itu, guru di SMP N 5 Banguntapan perlu banyak belajar yaitu dengan mengikuti pelatihan pembelajaran yang diadakan sekolah maupun

dinas pendidikan. Sehingga, guru mampu memilih dengan tepat metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi ajar. Dan disisi lain, sekolah maupun pemerintah daerah sudah mengadakan evaluasi secara rutin selama satu semester guna memperbaiki kinerja guru khususnya dalam proses pembelajaran. Namun, belum ada perubahan yang signifikan.

- Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi KTSP di SMP Negeri 5 Banguntapan.
 - a. Faktor pendukung antara lain:
 - Adanya program-program sekolah dalam rangka implementasi KTSP antara lain: sosialisasi mengenai konsep-konsep dasar KTSP, pembentukan kepanitiaan KTSP.
 - Adanya tim pengembang dan penyusun KTSP, Setiap satu bulan sekali dilakukan evaluasi yang dikemas dalam briefing atau rapat dinas sekolah.
 - 3) Adanya sistem penilaian kinerja terhadap guru dan siswa dengan menerapkan *reward* (penghargaan) serta *punishment* (hukuman).
 - Faktor penghambat dalam implementasi KTSP di SMP Negeri 5
 Banguntapan antara lain:
 - 1) Terbatasnya dana untuk peningkatkan pelayanan pembelajaran siswa.
 - Terbatasnya waktu untuk merealisasikan metode pembelajaran yang bervariasi.

- 3) Kurangnya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berupa teknologi.\
- 4) Kurangnya kesiapan siswa untuk belajar mandiri.

B. KONTRIBUSI

Dengan adanya hasil penelitian yang penulis lakukan akan memberikan kontribusi berupa stimulus terhadap guru untuk melakukan evaluasi secara berkala baik dari segi perencanaan maupun dalam pelaksanaan pembelajaran serta meningkatkan peran guru dalam memvariasikan metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Menurut banyak siswa, matematika merupakan pelajaran yang sangat "menakutkan" sehingga diperlukan metode yang bervariasi, guna menghilangkan paradigma negatif. Misalnya; metode inkuiri, pemecahan masalah, permainan, dll. Selain menggunakan metode yang bervariasi, dibutuhkan juga media pembelajaran yang bervariasi dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran matematika. Karena berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa matematika merupakan pelajaran yang akan semakin efektif apabila menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang dimaksud yaitu media berbasis elektronik seperti halnya CD pembelajaran. Contohnya; CD pembelajaran interaktif yang disusun dengan menggunakan metode atau pendekatan tertentu yang dapat mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Selain media pembelajaran yang berbasis elektronik, media pembelajaran lain yang dapat digunakan yaitu salah satunya LKS. LKS yang

dimaksud adalah lembar kegiatan siswa yang disusun dengan menggunakan metode atau pendekatan tertentu sehingga, dapat memberikan hasil pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan prinsip KTSP, khususnya pada pembelajaran matematika di SMP Negeri 5 Banguntapan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Diharapkan guru matematika lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan metode pembelajaran maupun media pembelajaran, bertujuan agar kegiatan pembelajaran di kelas tidak membosankan dan memberikan stimulus terhadap siswa untuk aktif serta mengajak siswa lebih mandiri dalam belajar.
- b. Dalam penyusunan perangkat perencanaan, penyusunan silabus hendaknya dapat dikembangkan oleh guru secara mandiri melalui kreatifitas yang dimiliki, selanjutnya disesuaikan dengan kondisi dan potensi sekolah. Selain penyusunan silabus, penyusunan RPP juga hendaknya tidak disusun sekaligus persemester, namun hendaknya disusun dalam beberapa pertemuan, agar bisa disesuaikan dengan keadaan siswa di kelas.
- c. Sekolah hendaknya mengadakan *training* untuk para guru, khususnya guru mata pelajaran matematika yang berkaitan dengan variasi dalam mengajar, karena sebagian besar guru masih membutuhkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1990. Manajemen Penelitian. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri, Syaiful & Azwan zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya
- Hasballah, Jamaluddin I & Nasir U. 2012. Implementasi KTSP Bidang Studi IPS Pada MTs Swasta Al-Furqan Bambi Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 1, Tahun I, no. 1, Agustus 2012, pp. 1-14 issn 2302-0156. http://prodipps.unsyiah.ac.id/Jurnalmap/images/Jurnal/2012/Agustus/hasb allah pdf. diakses 13 Januari 2013.
- Hodriani. 2008. Peranan Guru dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 10, No. 01. Juni 2008, pp. 21-36 issn 1693-7287. http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/101082136_1693-7287.pdf diakses tanggal 13 Januari 2013
- http://sartika-arifin.blogspot.com/2012/04/v-behaviorurldefaultvmlo.html diakses tanggal 21 Januari 2013 jam 09. 45 WIB.
- http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PengembanganPembelajaranMatematika_UNI T_2_0.pdf diakses tanggal 21 Januari 2013 jam 10.00
- http://www.bisnis.com/articles/pendidikan-indonesia-kualitas-perlu-ditingkatkan diakses tanggal 24 Juni 2012 jam 09.20
- Kholiq, Andi Rahman. 2011. Peran Guru dalam Implementasi KTSP pada mata pelajaran hadist Kelas XI di Madrasah Aliyah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kunandar. 2010. Guru Profesional edisi revisi. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa, E. 2010. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara

- Muslich, Masnur. 2007. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan. Malang: Bumi Aksara
- Nasution, S. 1992. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito
- Nurdin, Syafruddin. & Basyiruddin Usman. Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum. Jakarta : Ciputat Pers
- Perwanti, Diyah. 2010. Implementasi KTSP pada pembelajaran kimia kelas X MAN Tempel Sleman Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prastowo, Andi. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogjakarta: AR-Ruzmedia
- Purwanto. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mangajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sih Dewanti, Sinta. 2010. *Diktat Psikologi Belajar Matematika*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sudijono, Anas. 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suhernan, Erman. dkk. 2003. *Strategi pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI
- Sukamadinata, Nana Syayodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rodakarya
- Sukmadinata, Nana Syayodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sulistyo, Basuki Dwi. 2007. Implementasi KTSP pada Pembelajaran IPS Sejarah di SMP Nergeri 21 Semarang. Universitas Negeri Semarang.

- Sumiyati. 2010. Implementasi KTSP dalam Pembelajaran IPA SMP. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 16, Nomor 1, Januari 2010, pp. 25-37, http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/161102537 0215-2673.pdf diakses tanggal 13 Januari 2013
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP. Surabaya: Bumi Aksara
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintahan RI Nomor 74 Tahun 2008 Tentang *Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara
- Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003
- Usman, MOH. Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Lampiran 1.1

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

No.	Indikator Peran Guru Implementasi KTSP	Kisi-kisi	Indikator Pertanyaan
1.	Isi Kurikulum	a. Menjadikan kurikulum sebagai pedoman dalam pembelajaran	Apakah Bapak/Ibu dalam mengajar selalu berpedoman pada kurikulum?
		b. Menjabarkan kompetensi dasar (KD) pelajaran matematika menjadi indikator untuk mencapai tujuan pembelajaran	2. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensi dasar (KD) menjadi indikator untuk mencapai tujuan pembelajaran?
		c. Dapat mengembangkan silabus dan menyusun rencana pembelajaran	3. Apakah Bapak/ Ibu mengembangkan silabus secara mandiri atau mengadopsi dari sekolah lain?
			4. Aapakah Bapak/Ibu mengembangkan RPP secara mandiri?
		d. Peran guru dalam Implementasi Kurikulum	5. Apakah Bapak/ Ibu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya?

			6. Apakah pelaksanaan kurikulum di sekolah sudah berjalan sesuai yang diharapkan?7. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah?
2.	Materi Pelajaran	a. Dapat memahami struktur keilmuan yang mendukung	8. Apakah Bapak/Ibu menggunakan sumber pelajaran lain selain buku yang sudah ditetapkan sekolah?
		b. Dapat menghubungkan konsep keilmuan yang relevan	 9. Apakah Bapak/Ibu mengkaitkan materi pelajaran matematika dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari? 10. Apakah Bapak/Ibu menghubungkan materi pelajaran matematika dengan pelajaran lain? Jika iya, bagaimana cara menjelaskannya?
		c. Dapat memahami pola pikir siswa	 11. Menurut Bapak/Ibu, lebih utama siswa paham meskipun menghabiskan waktu, atau memilih target pencapaian materi selesai. 12. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran?
			13. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan tingkat

			kemampuan dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran khususnya matematika?
3.	Desain pengajaran atau metode pengajaran	a. Memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran	14. Apakah metode yang Bapak/Ibu gunakan sudah sesuai dengan materi pelajaran yang diampu?15. Metode apa saja yang sudah pernah Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran dan metode apa yang biasa digunakan?
		b. Pengelolaan kelas yang tepat untuk kenyamanan belajar siswa	16. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kelas dengan baik?17. Apa yang Bapak/Ibu upayakan untuk mengatasi hal-hal yang dirasa sulit saat mengajar?
4.	Peralatan dan Media Pembelajaran	a. Menggunakan media setiap pembelajaran.	18. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam pembelajaran? Jika iya, apakah media tersebut hasil karya sendiri atau buatan orang lain?
			19. Media seperti apakah yang ingin Bapak/Ibu buat dalam pembelajaran matematika?
		b. Memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran	20. Apakah Bapak/Ibu dapat memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer dan internet untuk mengembangkan pelajaran matematika?
5.	Evaluasi	a. Pengadaan evaluasi pembelajaran di kelas oleh sekolah maupun pemerintah daerah	21. Apakah Bapak/Ibu selalu mengadakan evaluasi dengan siswa ataupun teman sejawat tentang cara mengajar Bapak/Ibu di kelas?
			22. Berapa kali dalam setahun sekolah mengadakan

b.	Evaluasi sekolah terhadap kinerja guru	evaluasi pembelajaran di sekolah?
		23. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengoptimalkan peran guru dalam proses pembelajaran?
		24. Kegiatan apa yang pernah dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru?

PEDOMAN WAWANCARA GURU

- 1. Apakah Bapak/Ibu dalam mengajar selalu berpedoman pada kurikulum?
- 2. Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam mengembangkan, kompetensi dasar (KD) menjadi indikator untuk mencapai tujuan pembelajaran?
- 3. Apakah Bapak/ Ibu mengembangkan silabus secara mandiri atau mengadopsi dari sekolah lain?
- 4. Aapakah Bapak/Ibu mengembangkan RPP secara mandiri?
- 5. Apakah Bapak/ Ibu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya?
- 6. Apakah pelaksanaan kurikulum di sekolah sudah berjalan sesuai yang diharapkan?
- 7. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah?
- 8. Apakah Bapak/Ibu menggunakan sumber pelajaran lain selain buku yang sudah ditetapkan sekolah?
- 9. Apakah Bapak/Ibu mengkaitkan materi pelajaran matematika dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari?
- 10. Apakah Bapak/Ibu menghubungkan materi pelajaran matematika dengan pelajaran lain? Jika iya, bagaimana cara menjelaskannya?
- 11. Menurut Bapak/Ibu, lebih utama siswa paham meskipun menghabiskan waktu, atau memilih target pencapaian materi selesai.
- 12. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran?
- 13. Apakah Bapak/Ibu memperhatikan tingkat kemampuan dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran khususnya matematika?
- 14. Apakah metode yang Bapak/Ibu gunakan sudah sesuai dengan materi pelajaran yang diampu?
- 15. Metode apa saja yang sudah pernah Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran dan metode apa yang biasa digunakan?
- 16. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kelas dengan baik?

- 17. Apa yang Bapak/Ibu upayakan untuk mengatasi hal-hal yang dirasa sulit saat mengajar?
- 18. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam pembelajaran? Jika iya, apakah media tersebut hasil karya sendiri atau buatan orang lain?
- 19. Media seperti apakah yang ingin Bapak/Ibu buat dalam pembelajaran matematika?
- 20. Apakah Bapak/Ibu dapat memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer dan internet untuk mengembangkan pelajaran matematika?
- 21. Apakah Bapak/Ibu selalu mengadakan evaluasi dengan siswa ataupun teman sejawat tentang cara mengajar Bapak/Ibu di kelas?
- 22. Berapa kali dalam setahun sekolah mengadakan evaluasi pembelajaran di sekolah?
- 23. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengoptimalkan peran guru dalam proses pembelajaran?
- 24. Kegiatan apa yang pernah dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru?

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

- 1. Apa visi sekolah?
- 2. Apa misi sekolah?
- 3. Apa tujuan jangka panjang yang diinginkan sekolah dalam menunjang keberhasilan pendidikan?
- 4. Apa saja program yang direncanakan sekolah untuk mencapai tujuan?
- 5. Bagaimana dukungan dari pemerintah terhadap pelaksanaan program sekolah?
- 6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang KTSP berbasis sekolah?
- 7. Apakah KTSP sudah diterapkan di sekolah ini, dan hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mencapainya?
- 8. Apakah peran guru dalam implementasi KTSP mampu menunjang tercapainya tujuan sekolah?
- 9. Bagaimana relevansi peran guru dengan kebutuhan sekolah dalam implementasi kurikulum
- 10. Apakah faktor yang mendukung dan penghambat implementasi KTSP?
- 11. Apakah kepala sekolah beserta Waka kurikulum sering mengadakan supervise terhadap guru saat pembelajaran berlangsung ?
- 12. Apakah setiap pembelajaran guru membuat RPP?
- 13. Apakah kepala sekolah sudah merefleksikan rencana dan tujuan kegiatan KTSP berbasis sekolah?
- 14. Apakah ada perubahan kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan KTSP di sekolah? dan bagaimana dengan guru bidang studi matematika?
- 15. Apakah ada peningkatan kreativitas guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas dengan penerapan KTSP berbasis sekolah?

PEDOMAN WAWANCARA WAKAUR KURIKULUM

- 1. Bagaimana tanggapan Bapak terhadap KTSP?
- 2. Sudah berapa lama KTSP dilaksanakan di sekolah ini?
- 3. Bagaimana relevansinya implementasi KTSP dalam proses pembelajaran terhadap kinerja guru?
- 4. Apakah Bapak beserta Kepala sekolah selalu mengadakan evaluasi terhadap kinerja guru?
- 5. Kegiatan apa yang pernah dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru?
- 6. Apakah Bapak/Ibu dapat memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer dan internet untuk mengembangkan materi pelajaran khususnya matematika?
- 7. Bagaimana sekolah melaksanakan kurikulum saat ini?
- 8. Apakah pelaksanaan kurikulum di sekolah ini sudah berjalan sesuai apa yang diharapkan?
- 9. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat KTSP?
- 10. Apakah Bapak/ Ibu menyusun silabus sendiri atau mengadopsi dari sekolah lain?

OBSERVASI PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Hari / Tanggal :
Nama guru :
Mengajar di kelas :
Pokok Bahasan :

Petunjuk Pengisian:

Mohon dapat diberikan penilaian secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab terhadap guru khususnya, terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dengan cara memberikan tanda cek list $(\sqrt{})$ yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan yaitu:

Sangat Baik = 5; Baik = 4; Cukup Baik = 3; Kurang Baik = 2; Tidak Baik = 1

	Aspek yang dinilai	S	kala	Per	ilaia	an	Keterangan
No.		1	2	3	4	5	
	Pra Pembelajaran						
1	a. Kesiapan ruangan, alat, dan media						
	b. Memeriksa kesiapan siswa						
	Pembukaan Pembelajaran						
2	a. Menyampaikan materi terkait dengan kehidupan sehari-hari						
	b. Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar						
_	Mengelola Kegiatan Pembelajaran						
3	a. Memberikan pertanyaan atau masalah yang berkaitan dengan materi untuk memancing siswa						
3	b. Memberi contoh sesuai dengan konsep						
	c. Menggunakan alat atau media pembelajaran						

	d. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan		
	e. pengunaan sumber belajar yang relevan		
	f. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		
	g. Kejelasan materi yang disampaikan		
	h. Menguasai kelas		
	 Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 		
	j. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		
	Mengorganisasikan Waktu, Siswa, dan Fasilitas Belajar		
	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan		
4	b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
	c. Memanfaatkan waktu secara efektif		
	d. Mengkondisikan siswa sesuai dengan jenis kegiatan		
	e. Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar diawal pembelajaran dengan pembagian yang adil		
	Interaksi dalam Pembelajaran		
	a. Interaksi antar siswa		
	b. Interaksi antara guru dengan siswa		
	c. Interaksi antara guru dengan sumber belajar		
5	d. Interaksi antara siswa dengan sumber belajar		
	e. Mendorong keaktifan siswa		
	f. Memberi bantuan kepada siswa yang kesulitan		
	g. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa dan sumber belajar		

	h. Merespon positif partisipasi siswa	
	i. Menunjukkan sikap terbuka terhadap	
	respon siswa	
	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	
	a. Memantau kemajuan berpikir siswa	
6	b. Mencatat keaktifan siswa	
	c. Melaksanakan penilaian akhir sesuai	
	dengan kompetensi dalam materi	
	yang disampaikan	
	Menutup Pelajaran	
	a. Melakukan refleksi pembelajaran	
7	b. Menyimpulkan pelajaran	
	c. Melaksanakan tindak lanjut	
	d. Memberikan penguatan	

Banguntapan,	September 2012
Observe	er

(

Lampiran 1.6 SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 5 Banguntapan

Kelas : VII (Tujuh)
Mata Pelajaran : Matematika
Semester : I (satu)

BILANGAN

Standar Kompetensi: 1. Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi	Materi	Kegiatan			Penil	aian	Alokasi	Sumber	
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
1.1 Melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan	Bilangan Bulat dan Bilangan Pecah	Melakukan diskusi tentang jenis-jenis bilangan bulat (pengulangan) Menyebutkan bilangan bulat Mengidentifikasikan besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan bulat.	Memberikan contoh bilangan bulat	Tes tertulis	Tes Uraian	Tulislah 5 bilangan bulat yang lebih dari -3 dan kurang dari 10	1x40 menit	Garis bilangan Termometer	Sabar,teliti, cermat,kreatif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.
		Membuat garis bilangan dan menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan	Menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan	Tes tertulis	Tes Uraian	Letakkanlah bilangan -1, 0, dan 3 pada garis bilangan tersebut!	1x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kreatif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.

Kompetensi	Materi	Kegiatan			Penil	aian	Alokasi	Sumber	
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
		Mendiskusikan cara melakukan operasi tambah, kurang, kali, dan bagi pada bilangan bulat termasuk operasi campuran Mendiskusikan cara menentukan sifatsifat perkalian dan pembagian bilangan bulat negatif dengan negatif dengan negatif	Melakukan operasi tambah, kurang, kali, dan bagi bilangan bulat termasuk operasi campuran.	Tes tertulis	Tes Isian Tes Uraian	A. Hitunglah 1. 62 -125 = 2. (9+12) x 6 = 3. 8 x (-12) = 4. (-36) : 4 = 54 + 7 x -2 = B. Sebuah kotak memuat 25 buah jeruk. Kalau ada 140 buah jeruk, berapa banyak kotak yang harus disediakan?	4x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kreatif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.
		Mendiskusikan untuk menentukan kuadrat dan pangkat tiga, serta akar kuadrat dan akar pangkat tiga. Mendiskusikan	Menghitung kuadrat dan pangkat tiga bilangan bulat. Memberikan	Tes tertulis	Tes Uraian Isian	Berapakah a. $\sqrt{12}$ b. 4^3	2x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kreatif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.
		jenis-jenis bilangan pecahan Menyebutkan bilangan pecahan. Membuat garis bilangan dan menentukan letak	contoh berbagai bentuk dan jenis bilangan pecahan:biasac ampuran desimal, persen.	tertulis	singkat	bolu dibagikan kepada 4 anak secara merata. Masing-masing anak, memperoleh bagian.	menit		cermat,kreatif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.

Kompetensi	Materi	Kegiatan			Penil	aian	Alokasi	Sumber	
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
		bilangan pecahan pada garis bilangan.				2. Setengah bagian hasil panen diberikan kepada surya. Bagian surya kalau dinyatakan dalam persen adalah %			
		Mendiskusikan bilangan pecahan senilai Mendiskusikan cara mengubah bentuk pecahan ke bentuk pecahan yang lain.	Mengubah bentuk pecahan ke bentuk pecahan yang lain.	Tes tertulis	Uraian	 Ubahlah dalam bentuk desimal 1 3/5 = Ubahlah dalam bentuk persen 5/8 = % 	2x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kreatif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.
		Melakukan operasi hitung tambah, kurang, kali, bagi bilangan pecahan. Menuliskan bentuk baku (misal amuba yang panjangnya 0,000001 mikron). Mendiskusikan cara membulatkan bilangan pecahan sampai satu atau dua	Menyelesaikan operasi hitung tambah, kurang, kali, bagi bilangan pecahan termasuk operasi campuran.	Tes tertulis	Uraian	Hitunglah: 1. 1 ½ x 2/3 = 2. ¾ : ½ = 3. 1,25 +1 $\frac{2}{3} \times \frac{3}{4}$ = 4. 2,5 + 3,75 = 5. 21,2 - 9,85 =	2x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kreatif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.

Kompetensi	Materi	Kegiatan			Penil	aian	Alokasi	Sumber		
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter	
		desimal.								
1.2 Menggunakan sifat-sifat opera-si hitung bilangan bulat dan pecahan dalam pemecahan masalah.	dan Bilangan Pecah	Melakukan diskusi tentang sifat-sifat operasi tambah, kurang, kali, bagi pada bilangan bulat(pengulangan)	Menemukan sifat-sifat operasi tambah, kurang, kali, bagi, pada bilangan bulat.	Tes tertulis	Uraian	Isilah titik-titik berikut ini 1. a. 9 + 6 = b. 6 + 9 = Jadi 9 + 6 = + Apa yang dapat kamu simpulkan. 2. a. 3 x (5 x 4) = b. (3 x 5) x 4= Jadi 3 x (5 x 4) = (x) x Apa yang dapat kamu simpulkan.	2x40 menit	Buku teks, lingkungan	Sabar,teliti, cermat,kreatif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.	
		Menyelesaikan masalah dengan menggunakan sifat- sifat penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian, perpangkatan dan	Menggunakan sifat-sifat operasi tambah, kurang, kali, bagi, pangkat dan akar pada operasi campuran	Tes tertulis	Uraian	Hasil dari: $\frac{6 + (-8) \times (-9) : (-2)}{\sqrt[3]{-8}}$ =	2x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kreatif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.	

Kompetensi	Materi	Kegiatan			Penil	aian	Alokasi	Sumber	
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
Dasar	rembelajaran	penarikan akar pada operasi campuran. Melakukan diskusi cara menggunakan operasi hitung tambah, kurang, kali atau bagi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan bilangan bulat	Menggunakan sifat-sifat operasi bilangan bulat untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	Tes tertulis	Uraian	Pada hari Sabtu Candra memberi kelereng pada Aan sebanyak 25 butir dan kepada Yudha 17 butir. Hari Minggu Candra memberi kelereng kepada Novan sebanyak 13 butir. Berapakah banyak semua kelereng yang diberikan Candra kepada Aan, Yudha,	2x40 menit	•	Sabar,teliti, cermat,kreatif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.
						dan Novan?			

Kompetensi	Materi	Kegiatan		Penilaian			Alokasi	Sumber	
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
		Melakukan diskusi cara menggunakan operasi hitung tambah, kurang, kali atau bagi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan.	Menggunakan sifat-sifat operasi hitung tambah, kurang, kali, atau bagi dengan melibatkan pecahan serta mengaitkannya dalam kejadian sehari-hari.		Uraian	Dalam sebuah karung beras ada 25 kg beras yang akan dibagikan kepada 10 orang. Berapa kg beras bagian dari masing-masing orang tersebut?	4x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kreatif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.

Sekolah : SMP N 5 Banguntapan

Kelas : VII (Tujuh)
Mata Pelajaran
Semester : Matematika
: I (satu)

ALJABAR

Standar Kompetensi: 2. Memahami bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel

Kompetensi	Materi	Kegiatan	Indikator		Peni	laian	Alokasi	Sumber	Karakter
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	muikatoi	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
2.1 Mengenali bentuk aljabar dan unsur unsurnya	Bentuk aljabar	Mendiskusikan pengertian bentuk aljabar Mendiskusikan tentang variabel, konstanta, koefisien,faktor, suku dan suku sejenis	Menjelaskan pengertian, koefisien, variabel, konstanta, faktor, suku dan suku sejenis.	Tes lisan		 Dari bentuk aljabar 2x + 3, manakah yang merupakan koefisien, variabel dan manakah yang merupakan konstanta? Jelaskan apa yang dimaksud dengan koefisien, variabel dan konstanta. 	2x40 menit	gan	Sabar,teliti, cermat,kreat if, percaya diri,kerjasa ma,menghar gai orang lain
2.2 Melakukan operasi pada bentuk aljabar	Bentuk aljabar	Melakukan operasi tambah, kurang, kali, bagi dan pangkat pada bentuk aljabar.	 Melakukan operasi hitung, tambah, kurang, kali, bagi dan pangkat pada bentuk aljabar. 	Tes tertulis	Uraian	Hitunglah: 1. $2x+3+5x-6$ 2. $4xy \times 2x$ 3. $(4x)^2 : 2x^2$	4x40 menit	Buku teks, lingkun gan	Sabar,teliti, cermat,krea tif, percaya diri,kerjasa ma,mengha rgai orang

Kompetensi	Materi	Kegiatan	Indikator		Peni	laian	Alokasi	Sumber	Karakter
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Hidikatoi	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
		Menggunakan sifat operasi	Menerapkan operasi hitung pada	Tes tertulis	Uraian	Suatu persegipanjang,	2x40 menit		Sabar,teliti,
		hitung untuk menyelesaikan soal yang dinyatakan dalam bentuk aljabar. Melakukan operasi hitung pada pecahan biasa untuk menyelesaikan pecahan aljabar dengan penyebut satu suku	bentuk aljabar untuk menyelesaika n soal			panjang 2x cm, lebar 3x cm. Nyatakan luas dan kelilingnya dalam x.			if, percaya diri,kerjasa ma,menghar gai orang lain.
2.3.Menyele- saikan per- samaan linear satu variabel.	Persamaan linear satu variabel.	Mendiskusikan PLSV dalam berbagai bentuk dan variabel	 Menjelaskan PLSV dalam berbagai bentuk dan variabel 	Tes lisan		Manakah yang merupakah PLSV? a. $2x = 5$ b. $5y$ c. $9g - 4 = 10$ d. $6 - 5m = 2$ e. $2x^2 = 18$	1x40 menit	Buku teks	Sabar,teliti, cermat,krea tif, percaya diri,kerjasa ma,mengha rgai orang lain.

Kompetensi	Materi	Kegiatan	Indikator		Peni	laian	Alokasi	Sumber	Karakter
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Huikatoi	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	ixai aktei
		Mendiskusikan cara menentukan bentuk setara dari PLSV dengan cara kedua ruas ditambah, dikurangi, dikalikan, atau dibagi dengan bilangan yang sama	1/1011011100111011	Tes tertulis	Pilihan ganda	Manakah yang setara dengan -5x + 2 = 4? a. $5x - 2 = -4$ b. $10x + 4 = 8$ c. $-10x - 4 = 8$ d. $10x - 4 = -8$	2x40 menit		Sabar,teliti, cermat,krea tif, percaya diri,kerjasa ma,mengha rgai orang lain.
		Menyelesaikan PLSV untuk mencari penyelesaiannya	 Menentukan penyelesaian PLSV Menentukan penyelesaian PLSV dalam bentuk pecahan. 	Tes tertulis	Uraian	Selesaikanlah persamaan berikut a. $5y - 12 = 8$. b. $\frac{1}{2}x + \frac{4x - 1}{3}$	2x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kreat if, percaya diri,kerjasa ma,menghar gai orang lain.
2.4 Menyele- saikan per- tidaksama- an linear satu variabel.	Pertidaksama- an linear satu variabel.	Mendiskusikan pertidaksamaan linear satu variabel dalam berbagai bentuk dan variabel.	 Menjelaskan PtLSV dalam berbagai bentuk dan variabel 	Tes lisan	Daftar Pertanyaa n	Manakah yang merupakan PtLSV? a. $3a + 5 > 2$ b. $-4h + 4 \le 5$ c. $8x - 7 = 10$ d. $5y \ge 10$ e. $3 > -5$	1x40 menit	Buku teks, lingkun gan	Sabar,teliti, cermat,krea tif, percaya diri,kerjasa ma,mengha rgai orang lain.

Kompetensi	Materi	Kegiatan	Indikator		Peni	laian	Alokasi	Sumber	Karakter
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	murkawi	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
		Mendiskusikan cara menentukan bentuk setara dari PtLSV dengan cara kedua ruas ditambah , dikurangi, dikalikan, atau dibagi dengan bilangan yang sama	bentuk setara dari PtLSV dengan cara kedua ruas ditambah, dikurangi, dikalikan, atau dibagi dengan	Tes tertulis	Plihan ganda	Bentuk yang setara dengan $6x - 8 \ge 10$ adalah a. $5x - 7 \ge 9$ b. $6x + 8 \ge 10$ c. $3x - 4 \ge 5$ d. $-3x + 4 \ge -5$	2x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kreat if, percaya diri,kerjasa ma,menghar gai orang lain.
		Menyelesaikan PtLSV untuk mencari akar persamaan	Menentukan penyelesaian PtLSV	Tes tertulis	Uraian	Selesaikanlah 3m − 2 ≤ 10.	2x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kreat if, percaya diri,kerjasa ma,menghar gai orang lain.

Sekolah : SMP N 5 Banguntapan

Kelas : VII (Tujuh)
Mata Pelajaran : Matematika
Semester : II (dua)

Standar Kompetensi: 3. Menggunakan bentuk aljabar, persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel, dan perbandingan dalam pemecahan masalah.

	Materi	Kegiatan			Pen	ilaian	Alokasi	Sumber	
Kompetensi Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
3.1 Membuat ma-tematika dari masalah yang ber- kaitan dengan persamaan dan perti- daksama-an linear satu variabel.	Persamaan dan pertidak- samaan linear satu variabel.	Mendiskusikan matematika Mengubah masalah ke dalam matematika berbentuk persamaan linear satu variabel	Mengubah masalah ke dalam matematika berbentuk persamaan linear satu variabel	Tes tertulis	Uraian	sugi membeli 3 kg gula pasir. Dia membayar dengan selembar uang dua puluh ribuan dan menerima uang kembalian sebesar Rp3.500,00. Nyatakanlah ke dalam matematika jika harga gula x rupiah setiap kg.	2x40 menit	Buku teks, lingkungan	Sabar,teliti, cermat,kre-atif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.
		Membuat matematika suatu masalah sehari-hari dalam bentuk pertidaksamaan linear satu variabel	Mengubah masalah kedalam matematika berbentuk pertidaksama an linear satu variabel	Tes tertulis	Uraian	Umur daryono 5 tahun mendatang lebih dari 20 tahun. Nyatakanlah ke dalam matematika, jika umur daryono x tahun.			Sabar,teliti, cermat,kre-atif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.

	Materi	Kegiatan			Pen	ilaian	Alokasi	Sumber	
Kompetensi Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
3.2 Menyele- saikan mo- del mate- matika dari masalah yang ber-kaitan dengan persamaan linear satu variabel.	Persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	Menyelesaikan masalah sehari-hari yang diubah ke dalam matematika berbentuk persamaan linear satu variabel	Menyelesaik an matematika suatu masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel	Tes tertulis	Tes pilihan ganda	ijul membeli 2 buku. Uang ijul sepuluh ribuan, dan dia mendapat uang kembali sebesar Rp4.000,00. Harga 1 buku adalah a. Rp2.000,00 b. Rp3.000,00 c. Rp4.000,00 d. Rp6.000,00	2x40 menit	Buku teks, lingkungan	Sabar,teliti, cermat,kre-atif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.
		Menyelesaikan masalah sehari-hari yang diubah ke dalam matematika berbentuk pertidaksamaan linear satu variabel	Menyelesaik an matematika suatu masalah yang berkaitan dengan pertidaksama an linear satu variabel		Tes pilihan ganda	Umur dwi 3 tahun yang lalu kurang dari 25 tahun. Umur dwi sekarang: A. kurang dari 28 tahun B. 28 tahun C. 25 tahun D. 22 tahun	2x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kre-atif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.
3.3 Menguna-kan konsep aljabar da- lam peme- cahan ma- salah arit- metika so-	Perbandingan dan aritmetika sosial.	Melakukan simulasi kegiatan ekonomi sehari-hari (jual beli) Mendiskusikan pengertian dan	 Menghitung nilai keseluruhan, nilai per- unit, dan nilai sebagian. 	Tes tertulis	Uraian	Harga 1 lusin pensil adalah Rp18.000,00. a. Berapakah harga 1 buah pensil? b. Berapakah harga 5 buah pensil?	2x40 menit	Buku teks, uang, barang- barang yang biasa diper- jualbelikan, bank.	Sabar,teliti, cermat,kre-atif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.

	Materi	Kegiatan			Pen	ilaian	Alokasi	Sumber	
Kompetensi Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
sial yang sederhana.		menghitung nilai keseluruhan,nilai per-unit,dan nilai sebagian. Mendiskusikan dan	Menentukan	Tes	Tes pilihan	Seorang pedagang,	2x40 menit		Sabar,teliti,
		menghitung besar laba, persentase laba,rugi, harga jual, harga beli,rabat, dan bunga tunggal dalam kegiatan ekonomi	besar dan persentase laba, rugi, harga jual, harga beli, rabat, bunga tunggal dalam kegiatan ekonomi.	tertulis	ganda	Pak Rifki menjual sebuah televisi seharga Rp1.650.000,00. Dari penjualan itu pak Rifki mengambil untung sebesar 10%. Harga beli televisi itu adalah: a. Rp1.815.000,0 0 b. Rp1.600.000,0 0 c. Rp1.500.000,0 0 d. Rp1.485.000,0 0			cermat,kre-atif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.
3.4 Mengguna- kan per- bandingan untuk pe- mecahan masalah.	Perbandingan	Mendiskusikan pengertian skala sebagai suatu perbandingan. Menyebutkan contoh-contoh gambar berskala.	 Menjelaskan pengertian skala sebagai suatu perbandinga n. 	tertulis	Uraian	Pada suatu peta tertulis: skala 1 : 100.000. Apakah arti skala 1 : 100.000 tersebut?	1x40 menit	Buku teks, peta, foto	Sabar,teliti, cermat,kre-atif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.

	Materi	Kegiatan			Pen	ilaian	Alokasi	Sumber	
Kompetensi Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
		Mengidentifikasi faktor pembesaran dan pengecilan pada gambar berskala. Melakukan penghitungan faktor pembesaran dan pengecilan pada gambar berskala.	Menghitung faktor perbesaran dan pengecilan pada gambar berskala.	Tes tertulis	Uraian	Suatu jalan yang panjangnya 5 km digambar sepanjang 5 cm. Berapakah faktor pengecilannya?	2x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kre-atif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.
		Mendiskusikan perbandingan seharga(senilai) dan berbalik harga(nilai). Menyebutkan contoh-contoh masalah sehari-hari yang merupakan perbandingan seharga(senilai) dan berbalik harga(nilai).	sehari-hari yang merupakan perbandinga n seharga(seni lai) dan berbalik	Tes tulis	Uraian	Berilah contoh dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan: a. perbandingan senilai b. perbandingan berbalik nilai	2x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kre-atif, percaya diri,kerjasama, menghargai orang lain.
		Menggunakan perbandingan seharga(senilai) dan berbalik	 Menyelesaik an soal yang melibatkan perbandinga n 	Tes tertulis	Uraian	Pembangunan sebuah gedung memakan waktu 6 bulan jika dikerjakan oleh 100	2x40 menit		Sabar,teliti, cermat,kre-atif, percaya diri,kerjasama,

	Materi	Kegiatan			Pen	ilaian	Alokasi	Sumber	
Kompetensi Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar	Karakter
		harga(nilai) untuk menyelesaikan soal/ masalah sehari-hari	seharga(seni lai) dan berbalik harga(nilai)			orang. Kalau dikerjakan oleh 50 orang, maka waktu yang diperlukan untuk membangun gedung tersebut adalah			menghargai orang lain.

Mengetahui, Kepala Sekolah Banguntapan, Juli 2012 Guru Mata pelajaran Matematika.

Drs. Heri Prasetya, M.Pd

NIP 19641210 199512 1 002

Anik Murtini, S.Pd.

NIP 19700917 199512 2 002

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :SMP Negeri 5 Banguntapan

Kelas : VIII (Delapan) Mata Pelajaran : Matematika

Semester : I (satu)

ALJABAR

Standar Kompetensi: 1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus

Kompetensi	Materi	Kegiatan	I., 19		Penil	aian	Alokasi	Sumber
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar

Kompetensi	Materi	Kegiatan	Indilator		Penila	aian	Alokasi	Sumber
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar
1.1 Melakukan operasi aljabar	Bentuk aljabar	Mendiskusikan hasil operasi tambah, kurang pada bentuk aljabar (pengulangan).	 Menyelesaikan operasi tambah dan kurang pada bentuk aljabar. 	Tes tertulis	Uraian	Berapakah: $(2x + 3) + (-5x - 4)$	2x40mnt	Buku teks
		Mendiskusikan hasil operasi kali, bagi dan pangkat pada bentuk aljabar (pengulangan).	 Menyelesaikan operasi kali, bagi dan pangkat pada bentuk aljabar 	Tes tertulis	Uraian	Berapakah $(-x + 6)(6x - 2)$	2x40mnt	
1.2 Mengurai- kan bentuk aljabar ke dalam faktor- faktornya	Bentuk aljabar	Mendata faktor suku aljabar berupa konstanta atau variabel	Menentukan faktor suku aljabar	Tes lisan	Daftar pertanyaa n	Sebutkan variabel pada bentuk berikut: 1. 4x + 3 2. 2p - 5 3. (5a - 6)(4a+1)	2x40mnt	Buku teks
		Menentukan faktor- faktor bentuk aljabar dengan cara menguraikan bentuk aljabar tersebut.	Menguraikan bentuk aljabar ke dalam faktor-faktornya	Tes tertulis	Uraian	Faktorkanlah 6a - 3b + 12	2x40mnt	
1.3 Memahami relasi dan fungsi	Relasi dan fungsi	Menyebutkan hubungan yang merupakan suatu fungsi melalui masalah sehari-hari, misal hubungan antara nama kota dengan negara/propinsi, nama siswa dengan ukuran	Menjelaskan dengan kata-kata dan menyatakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan relasi dan fungsi	Tes lisan	Daftar pertanyaa n	Berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan fungsi!	2x40mnt	Buku teks Lingkungan

Kompetensi	Materi	Kegiatan	Indikator		Penil	aian	Alokasi	Sumber
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar
		sepatu.						
		Menuliskan suatu fungsi menggunakan notasi	Menyatakan suatu fungsi dengan notasi	Tes tertulis	Uraian	Harga gula 1 kg Rp 5600,00. Harga a kg gula 5600 a rupiah.Nyatakan dalam bentuk fungsi a!		
1.4 Menentu-kan nilai fungsi	Fungsi	Mencermati cara menghitung nilai fungsi dan menentukan nilainya.	Menghitung nilai fungsi	Tes tertulis	Isian singkat	Jika $f(x) = 4x - 2$ maka nilai $f(3)=$	2x40mnt	
		Menyusun suatu fungsi jika nilai fungsi dan data fungsi diketahui	Menentukan bentuk fungsi jika nilai dan data fungsi diketahui	Tes tertulis	Uraian	Jika $f(x) = px + q$, f(1) = 3 dan f(2) = 4, tentukan f(x).	2x40mnt	
1.5 Membuat sketsa gra-fik fungsi aljabar se-derhana pada sis-tem koor-dinat Car-tesius		Membuat tabel pasangan antara nilai peubah dengan nilai fungsi	Menyusun tabel pasangan nilai peubah dengan nilai fungsi	Tes tertulis	Isian singkat	Diketahui $f(x) = 2x$ + 3. Lengkapilah tabel berikut: $\begin{bmatrix} x & 0 & 1 & 2 \\ f(x) & & & \end{bmatrix}$	2x40mnt	

Kompetensi	Materi	Kegiatan	Indikator		Penil	aian	Alokasi Waktu	Sumber
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		Belajar
		Menggambar grafik fungsi aljabar dengan cara menentukan koordinat titik-titik pada sistem koordinat Cartesius.	Menggambar grafik fungsi pada koordinat Cartesius	Tes tertulis	Uraian	Dengan menggunakan tabel gambarlah grafik fungsi yang dinyatakan $f(x) = 3x$ -2.	2x40mnt	
1.6 Menentu- kan gradi-en, persa-maan dan grafik garis lurus.	Garis Lurus	Menemukan pengertian dan nilai gradien suatu garis dengan cara menggambar beberapa garis lurus pada kertas berpetak.	 Menjelaskan pengertian dan menentukan gradien garis lurus dalam berbagai bentuk 	Tes tertulis	Uraian	Disajikan gambar beberapa garis pada kertas berpetak. Tentukan gradien garis-garis tersebut!	2x40mnt	
		Menemukan cara menentukan persamaan garis yang melalui dua titik dan melalui satu titik dengan gradien tertentu	Menentukan persamaan garis lurus yang melalui dua titik dan melalui satu titik dengan gradien tertentu	Tes tertulis	Uraian	Persamaan garis yang melalui titik (2,3) dan mempunyai gradien 2 adalah	2x40mnt	
*		Menggambar garis lurus jika - melalui dua titik - melalui satu titik dengan gradien tertentu - persamaan garisnya diketahui. a yang diharapkan: I	Menggambar grafik garis lurus	Tes tertulis	Uraian	Gambarlah garis lurus dengan persamaan y = 2x - 4	4x40mnt	

Kompetensi	Materi	Kegiatan	I., 19., 4.,		Penil	aian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
	Rasa hormat dan perhatian (respect)							
	Tekun (diligence)							
	Tanggung jawab (responsibility)							

Sekolah : SMP Negeri 5 Banguntapan

Kelas : VIII (Delapan) Mata Pelajaran : Matematika Semester : I (satu)

Standar Kompetensi : 2. Memahami sistem persamaan linear dua variabel dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi	Materi	Kegiatan				Penilaian	Alokasi	Sumber
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar
2.1 Menyele- saikan sis- tem persa- maan line- ar dua va- riabel	Sistem Persamaan Linear Dua variabel	Mendiskusikan pengertian PLDV dan SPLDV	Menyebutkan perbedaan PLDV dan SPLDV	Tes lisan	Uraian	Perhatikan bentuk 4x + 2 y = 2 x - 2y = 4 a. Apakah merupakan sistem persamaan? b. Ada berapa variabel? c. Apa variabelnya? d. Disebut apakah bentuk tersebut?	2x40mnt	Buku teks dan lingkungan
		Mengidentifika si SPLDV dalam berbagai bentuk dan variabel	Menjelaskan SPLDV dalam berbagai bentuk dan variabel	Tes tertulis	Isian singkat	Manakah yang merupakan SPLDV? a. $4x + 2y = 2$ $x - 2y = 4$ b. $4x + 2y \le 2$ $x - 2y = 4$ c. $4x + 2y > 2$ $x - 2y = 4$ d. $4x + 2y - 2 = 0$ $x - 2y - 4 = 0$	2x40mnt	
		Menyelesaikan SPLDV dengan	Menentukan akar SPLDV	Tes tertulis	Uraian	Selesaikan SPLDV berikut ini: $3x - 2y = -1$	2x40mnt	

Kompetensi	Materi	Kegiatan				Penilaian	Alokasi	Sumber
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar
		cara substitusi dan eliminasi	dengan substitusi dan eliminasi			-x + 3y = 12		
2.2 Membuat ma- tematika dari masa- lah yang berkaitan dengan sistem per- samaan linear dua variabel	Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	Mengubah masalah sehari- hari ke dalam matematika berbentuk SPLDV	Membuat matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan SPLDV	Tes tertulis	Uraian	Harga 4 pensil dan 5 buku tulis Rp19 000,00 sedangkan harga 3 pensil dan 4 buku tulis Rp15 000,00. Tulislah matematikanya.	2x40mnt	
2.3 Menyele- saikan mo- del mate- matika dari masalah yang ber- kaitan dengan sistem per- samaan	Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	Mencari penyelesaian suatu masalah yang dinyatakan dalam matematika dalam bentuk SPLDV	Menyelesaika n matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel dan penafsirannya	Tes tertulis	Uraian	Selesaikan SPLDV berikut: 2x + 3y = 8 5x - 2y = 1	2x40mnt	
linear dua variabel dan penaf- sirannya		Menggunakan grafik garis lurus untuk menyelesaikan matematika	 Menyelesaika n SPLDV dengan menggunakan grafik garis lurus 	Tes tertulis	Uraian	Selesaikan SPLDV $4x + 5y = 19$ $3x + 4y = 15$ dengan menggunakan grafik garis lurus dan merupakan	4x40mnt	

Kompetensi	Materi	Kegiatan				Alokasi	Sumber	
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	Indikator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar
		yang berkaitan dengan SPLDV dan menafsirkan hasilnya				apakah hasilnya?		

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*) Rasa hormat dan perhatian (*respect*) *

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Sekolah : SMP Negeri 5 Banguntapan

Kelas : VIII (Delapan) Mata Pelajaran : Matematika Semester : II (dua)

GEOMETRI DAN PENGUKURAN

Standar Kompetensi : 3. Menggunakan Teorema Pythagoras dalam pemecahan masalah

Kompetensi	Materi	Kegiatan	Indikator		Penila	ian	Alokasi	Sumber
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	muikatoi	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar
3.1 Mengguna kan Teorema Pythagora s untuk menentuka n pan-jang sisi-sisi segitiga		Menemukan Teorema Pythagoras dengan menggunakan persegi-persegi.	Menemukan Teorema Pythagoras	Tes tertulis		Panjang sisi siku-siku suatu segitiga adalah a cm dan b cm, dan panjang sisi miring c cm. Tuliskan hubungan antara a, b, dan c.	2x40mnt	Buku teks, kertas berpetak, Pythagoras
siku-siku.		Menuliskan rumus Teorema Pythagoras pada segitiga siku-siku.	 Menghitung panjang sisi segitiga siku- siku jika dua sisi lain diketahui. 	Tes tertulis	Uraian	Panjang salah satu sisi segitiga siku-siku 12 cm, dan panjang sisi miringnya 13 cm. Hitunglah panjang sisi siku-siku yang lain.	2x40mnt	

Kompetensi	Materi	Kegiatan	Indikator		Penila	ian	Alokasi Waktu	Sumber
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran	mulkator	Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		Belajar
		Menerapkan Teorema Pythagoras pada segitiga siku-siku dengan sudut istimewa	• Menghitung perbandingan sisi sisi segitiga sikusiku istimewa (salah satu sudutnya 30°, 45°, 60°)	Tes tertulis	Uraian	Segitiga ABC siku- siku di B. Sudut A = 30 ⁰ dan panjang AC = 6 cm. Hitunglah panjang sisi AB dan BC.	4x40mnt	
3.2 Memecah- kan masa- lah pada bangun datar yang berkaitan dengan Teorema Pythago-	Teorema Pythagoras	Mencari perbandingan sisi- sisi segitiga siku- siku istimewa dengan menggunakan teorema Pythagoras	Menghitung perbandingan sisi-sisi segitiga siku- siku istimewa	Tes tertulis	Uraian	Suatu segitiga ABC siku-siku di B dengan besar sudut A = 30°, dan panjang AB=c cm Hitung panjang sisi-sisi BC dan AC.	2x40mnt	
ras.		Menggunakan teorema Pythagoras untuk menghitung panjang diagonal, sisi, pada bangun datar, misal persegi, persegipanjang,	 Menghitung panjang diagonal pada bangun datar, misal persegi, persegipanjang , belah- ketupat, dsb 	Tes tertulis	Uraian	Persegipanjang mempunyai panjang 8 cm dan lebar 6 cm. Hitunglah panjang diagonalnya.	6x40mnt	
		belah- ketupat, dsb						

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (Discipline) Rasa hormat dan perhatian (respect) *

Tekun (diligence)

Kompetensi	Materi	Kegiatan	l Indikator –		Penila	Alokasi	Sumber	
Dasar	Pembelajaran	Pembelajaran		Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen	Waktu	Belajar
		Tanggung jawab (re	esponsibility)					

Mengetahui, Kepala Sekolah Banguntapan, Juli 2012 Guru Mapel Matematika.

Drs. Heri Prasetya, M.Pd

NIP 19641210 199512 1 002

Sugi Paryanto, M.Pd.

NIP 19670529 199412 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Banguntapan

Mata Pelajaran : Matematika Kelas : VII (Tujuh) Semester : 1 (Satu)

- **A. Standar Kompetensi :** 1. Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan dan penggunaannya dalam pemecahan masalah
- **B. Kompetensi Dasar** : 1.2. Menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dalam pemecahan masalah.
- **C.** Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan).

D. Indikator

- a. Menentukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan
- b. Menentukan operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan pecahan
- c. Menentukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan pecahan dan bilangan desimal.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

a. Menyelesaikan operasi hitung: penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan pecahan dan bilangan desimal.

F. Materi Pembelajaran

- 1. Operasi Hitung pada Pecahan
 - 1) Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan
 - a. Penjumlahan atau pengurangan dua pecahan atau lebih dapat dilakukan jika pecahan-pecahan itu memiliki *penyebut* yang sama. $\frac{a}{b} + \frac{c}{b} = \frac{a+c}{b}$ dengan $b \neq 0$.

$$\frac{a}{b} - \frac{c}{b} = \frac{a-c}{b}$$
 dengan $b \neq 0$.

- b. Bila pecahan-pecahan yang akan dijumlahkan atau dikurangkan memiliki penyebut yang berbeda, maka penyebut-penyebut itu harus disamakan dahulu dengan menggunakan KPK dari penyebut-penyebutnya.
- 2) Perkalian dan Pembagian Pecahan
 - a. Hasil perkalian dua pecahan diperoleh dengan mengalikan *pembilang dengan pembilang* dan *penyebut dengan penyebut*. $\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{a \times c}{b \times d}$ dengan $b \neq 0$ dan $d \neq 0$.
 - b. Dalam perkalian pecahan, bila terdapat pecahan campuran, maka pecahan campuran itu harus dinyatakan sebagai pecahan biasa $a^{\frac{b}{c}} \times \frac{d}{s} = \frac{(c \times a) + b}{c} \times \frac{d}{s}$ dengan $c \neq 0$ dan $e \neq 0$.
 - c. Membagi dengan suatu pecahan sama artinya dengan mengalikan dengan kebalikan pecahan itu. $\frac{a}{b} \div \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c} \text{ dengan } b, c, d \neq 0.$
 - $\frac{d}{c}$ adalah *kebalikan* (invers perkalian) dari $\frac{c}{d}$.
 - d. Bila dalam pembagian pecahan terdapat pecahan campuran, maka pecahan campuran itu harus dinyatakan sebagai pecahan biasa.

itu harus dinyatakan sebagai pecahan biasa.
$$\frac{a}{b} \div c \frac{d}{e} = \frac{a}{b} \div \frac{(e \times c) + d}{e} = \frac{a}{b} \times \frac{e}{(e \times c) + d}$$

- 2. Operasi Hitung pada Pecahan Desimal
 - 1) Penjumlahan dan pengurangan pada pecahan desimal
 Untuk menjumlahkan atau mengurangkan bilangan desimal, maka tanda koma desimal
 diletakkan pada satu lajur, sehingga angka ratusan, puluhan, satuan, persepuluhan,
 perseratusan, dan seterusnya masing-masing terletak pada satu lajur.

Contoh: 234,56 + 45, 678 disusun menjadi 234,56

- 2) Perkalian bilangan dalam bentuk desimal
 - a. Perkalian dengan 10, 100, 1.000, dan seterusnya dapat dilakukan dengan menggeser koma desimal ke kanan menurut banyaknya angka nol pada bilangan-bilangan di atas.

Contoh: $9,876 \times 100 = 9 \times 7$, $6 - - - \rightarrow$ tanda koma bergeser dua angka

b. Banyaknya tempat desimal dari hasil kali bilangan desimal diperoleh dengan menjumlahkan banyak temapat desimal dari penggali-penggalinya.

- 3) Pembagian bilangan dalam bentuk desimal
 - a. Pembagian dengan 10, 100, 1.000, dan seterusnya dapat dilakukan dengan menggeser tanda koma desimal ke kiri menurut banyaknya angka nol pada bilangan-bilangan di atas.

Contoh:
$$23,4:10.000 = 0$$
, $0 0 2 3 4$
 $4 3 2 1$

b. Untuk membagi suatu bilangan dengan bilangan desimal, buatlah agar pembagiannya menjadi bilangan bulat

Contoh: 10,3248 : 0,12 diubah menjadi 1032,48 : 12 dengan mengalikan 100 pada bilangan pembagi dan bilangan yang dibagi.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, sabar, teliti, cermat, kreatif, percaya diri, kerjasama, menghargai orang lain Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

 $Tekun \ (\ \emph{diligence}\)\ Tanggung\ jawab\ (\emph{responsibility})$

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas.

D. Langkah-langkah Kegiatan

NO	KEGIATAN		WAKTU
	Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan		
	Berdoa		
	Mengecek kehadiran siswa		
	Menanyakan kabar siswa saat pembelajaran a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Apersepsi Mengingat kembali bilangan bulat	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru	10 menit
	 c. Motivasi Memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa Menyampaikan strategi pembelajaran yang akan disampaikan hari ini Memberikan penilaian dengan cermat 		

Kegiatan Inti 60 menit a. Eksplorasi. a) Siswa diberikan stimulus Siswa memperhatikan dengan berupa mengingatkan materi cermat KPK yang telah diajarkan di sekolah dasar. b) Siswa diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai cara menyelesaikan operasi hitung: penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, pada bilangan pecahan dan bilangan desimal, kemudian memberikan contoh berbagai bentuk dan jenis operasi hitung bilangan pecahan (bilangan pecahan biasa, campuran, desimal, persen, dan permil). c) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, yaitu 4 siswa dengan kemampuan akdemik dan jenis kelamin yang beragam. d) Guru mengintruksikan siswa untuk membuka LKS masingmasing siswa dan mengerjakan sesuai dengan perintah guru e) Guru memandu Siswa mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan mengenai cara menyelesaikan operasi hitung: penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, bilangan pecahan dan bilangan desimal. Siswa membentuk kelompok f) Guru memberikan penilaian kepada kelompok siswa yang melakukan presentasi dan memberikan tanggapan. b. Elaborasi a) memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan

	gagasan baru baik secara lisan		
	maupun tertulis	G	
	b) memfasilitasi siswa	Siswa mengerjakan LKS secara	
	berkompetisi secara sehat	kelompok sesuain dengan	
	untuk meningkatkan prestasi	perintah guru.	
	belajar		
	 c) memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; 		
	d) Siswa mengerjakan beberapa soal dari buku LKS yang dipegang siswa masing-masing mengenai penjumlahan dan pengurangan pecahan, mengenai perkalian dan pembagian pecahan, mengenai pemecahan masalah, mengenai penjumlahan dan pengurangan desimal, mengenai perkalian dan pembagian bilangan desimal,	Beberapa kelompok siswa melakukan presentasi dengan percaya diri dan kelompok yang lain menanggapi dengan saling menghargai.	
	e) Siswa mengerjakan beberapa soal dari "Lembar Kerja		
	Siswa" mengenai perkalian		
	pecahan.		
	c. Konfirmasi		
	 a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diktahui siswa 	Siswa secara individu menyelesaikan soal yang berkaitan kembali dengan cara	
	b) Guru bersama siswa bertanya	menyelesaikan operasi hitung:	
	jawab meluruskan kesalahan	penjumlahan, pengurangan,	
	pemahaman, memberikan	perkalian,pembagian,bilangan	
	penguatan dan penyimpulan	pecahan dan bilangan desimal.	
		premium dum omangam deomium	
3.	Penutup		10 menit
	a) Company of the limit in	Ciarrio manikarat wa wal	
	a) Guru membimbing membuat rangkuman	Siswa membuat rangkuman	
	b) Guru memberikan tugas	dengan teliti	
	individu kepada siswa		
	c) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran kepada siswa	Siswa memperhatikan PR yang	
	yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya yaitu	diberikan dengan cermat	

tentang sifat-sifat operasi tambah, kurang, bagi, pada bilangan bulat dan berpesan kepada siswa untuk belajar karena sebelumnya ada ulangan harian.

d) Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa

Siswa berdoa bersama.

E. Alat dan Sumber Belajar

Sumber:

- Buku paket, yaitu buku Matematika Kelas VII untuk SMP/MTs Karangan Cholik Adinawan dan Sugiyono Semester 1, LKS.
- Buku referensi lain.

Alat:

- Papan Tulis
- Spidol

F. Penilaian

Teknik : Tes Bentuk Instrumen : Tertulis

Soal:

- 1. Hitunglah:
 - a. $1\frac{1}{2} \times \frac{3}{4}$
 - b. $\frac{6}{5}:\frac{1}{2}$
 - c. 16,7+4,25
 - d. 5,8-4,37
 - e. $4\frac{1}{8} 1\frac{8}{9}$
- 2. Pak Ujang memiliki sebidang tanah, $\frac{1}{4}$ bagian dari luas tanahnya dibuat kolam ikan, $\frac{2}{5}$ bagian dipasang keramik, dan sisanya ditanami rumput. Berapa bagian tanah yang ditanami rumput?

Jawaban:

- 1. a. $\frac{9}{8}$ (Skor 1) b. $\frac{12}{5}$ (Skor 1)
 - c. 20,95 (Skor 1) d. 1,43 (Skor 1)

e.
$$\frac{161}{72}$$
 atau $2\frac{17}{72}$ (Skor 1)

Total skor: 5

2. Jawab:

Tanah Pak Ujang, ¹/₄ bagian dari luas tanahnya dibuat kolam ikan

dan $\frac{2}{5}$ bagian dipasang keramik (Skor 1)

$$\frac{1}{4} + \frac{2}{5} = \frac{5+8}{20} = \frac{13}{20}$$
 (Skor 1)

$$1 - \frac{13}{20} = \frac{20 - 13}{20} = \frac{7}{20}$$
 (Skor 2)

Jadi, tanah yang ditanami rumput adalah $\frac{7}{20}$ bagian. (Skor 1)

Total skor: 5

Jumlah nilai = jumlah benar

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Drs. Heri Prasetya, M.Pd

NIP. 19641210 199512 1 002

Banguntapan, Juli 2012

Guru Matematika

Anik Murtini, S.Pd

NIP. 19700917 199512 2

002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Banguntapan

Mata Pelajaran : Matematika Kelas : VIII (Delapan)

Semester : 1 (Satu)

- **A. Standar Kompetensi**: 1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi dan persamaan garis lurus
- **B. Kompetensi Dasar** : 1.2. Menguraikan bentuk aljabar kedalam faktor-faktornya
- **C.** Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan).

D. Indikator

Mampu menentukan hasil pemfaktoran bentuk aljabar

Mampu menggunakan faktorisasi bentuk aljabar untuk menyederhanakan bentuk aljabar.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

Mengetahui pengertian suku aljabar dan menentukan faktor dari suku aljabar Menyederhanakan suku aljabar

F. Materi Pembelajaran

- 1. Bentuk aljabar adalah suatu bentuk model matematika yang memuat variabel seperti variabel x, y dan z
- 2. Faktorisasi bentuk aljabar
 - Memfaktorkan bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan a = 1Secara umum bentuk aljabar $ax^2 + bx + c$ dengan a = 1 dapat difaktorkan sebagai berikut $x^2 + bx + c = x^2 + (p + q)x + pq = (x + p)(x + q)$ dengan b = p + q dan c = pq
 - ightharpoonup Bentuk ax² + bx + c dengan a = 1, b \neq 0 dan c \neq 0 difaktorkan dengan bentuk umum pemfaktoran diatas yaitu:

$$ax^{2} + bx + c = x^{2} + (p + q)x + pq = (x + p)(x + q)$$
 dengan $b = p + q$ dan $c = pq$

ightharpoonup Bentuk ax² + bx + c dengan a = 1, b \neq 0 dan c = 0 difaktorkan dengan bentuk umum pemfaktoran diatas yaitu:

 $ax^2 + bx + c = x^2 + (p+q)x + pq = (x+p)(x+q)$, karena c=0 maka pq=0. Untuk p=0 maka ada dua kemungkinan yaitu p=0 atau q=0. Untuk p=0 maka faktor dari bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan a=1, $b\neq 0$ dan c=0 adalah x(x+q). Untuk q=0 maka faktor dari bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan a=1, $b\neq 0$ dan c=0 adalah (x+p)x. Maka dapat disimpulkan faktor dari bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan a=1, $b\neq 0$ dan c=0 adalah a=1, $b\neq 0$ dan a=1, a=1, a=1

Bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan a = 1, b = 0 dan $c \ne 0$ $ax^2 + bx + c = x^2 + (p + q)x + pq = (x + p)(x + q)$ dengan b = p + q = 0 dan c = pq. Karena p + q = 0 maka p = -q sehingga $pq = p(-p) = -p^2$. maka bentuk diatas menjadi $ax^2 + (p + q)x + pq = (x + p)(x + q) = (x + p)(x - p)$

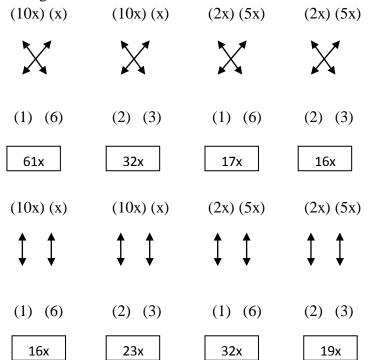
\triangleright Memfaktorkan bentuk $ax^2 + bx + c$ dengan $a \ne 1$

Jika bentuk aljabar adalah $ax^2 + bx + c$ dengan $a \ne 1$ maka ada beberapa kemungkinan bentuknya. Nilai a, b, dan c bisa berupa nilai negative ataupun positif. Untuk dapat menentukan faktor-faktor bentuk diatas maka perhatikan bentuk aljabar $10x^2 + 19x + 6$.

Faktor perkalian dari $10x^2$ adalah 10x. x dan 2x. 5x

Faktor perkalian dari 6 adalah 1 x 6 dan 2 x 3.

- Letakkan faktor dari $10x^2$ dan faktor dari 6 sedemikian sehingga jumlah perkalian luar dan perkalian dalamnya sama dengan 19x
- Untuk dapat menentukan kemungkinan letak faktor tersebut dapat digunakan skema sebagai berikut.



Jadi,
$$10x^2 + 19x + 6 = (5x + 2)(2x + 2)$$
.

Selain cara diatas, masih ada cara lain dalam memfaktorkan yaitu dengan metode memecah suku tengah

Contohnya

1. Suku tengah $2x^2 + 7x + 3$ adalah 7x

Suku tengah di pecah menjadi dua suku sedemikian sehingga hasil kali koefisiennya sama dengan hasil kali dari koefisien suku pertama dengan suku terakhir.

$$2x^{2} + 7x + 3$$
 $a + b = 7$
 $a + b = 6$
 $a + b = 6$
 $a + b = 6$

Dua suku tersebut adalah 6x dan x

Jadi
$$2x^2 + 7x + 3 = 2x^2 + 6x + x + 3$$

= $2x (x + 3) + (x + 3)$
= $(2x + 1)(x + 3)$

Dua suku tersebut adalah a = 4 dan b = -4

Jadi
$$2x^{2} - 8 = 2x^{2} + 4x - 4x - 8$$
$$= x (2x + 4) + 2(-2x - 4)$$
$$= x (2x + 4) - 2(2x + 4)$$
$$= (x - 2) (2x + 4)$$

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin, sabar, teliti, cermat, kreatif, percaya diri, kerjasama, menghargai orang lain Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (diligence) Tanggung jawab (responsibility)

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, Kooperatif tipe TAI, dan pemberian tugas.

D. Langkah-langkah Kegiatan

NO	KEGIATAN		WAKTU
	Guru	Siswa	WAKIU
1.	Pendahuluan Berdoa Mengecek kehadiran siswa Menanyakan kabar siswa saat pembelajaran a. Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Apersepsi Mengingat kembali materi perkalian suku dua dan menanyakan tentang pengertian pemfaktoran c. Motivasi • Menyampaikan strategi pembelajaran yang akan disampaikan hari ini • Sosialisasi kompetensi dasar, tujuan dan indikator	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru	10 menit
2.	 Kegiatan Inti d. Eksplorasi. a) Menyampaikan materi pokok materi inti faktorisasi suku aljabar ax² + bx + c dengan a ≠ 1 dan bentuk ax² + bx + c 	Siswa memperhatikan dengan cermat	60 menit
	dengan a=1. b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok c) Guru membagi LKS kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan cara mengerjakan LKS. d) Guru mengintruksikan siswa untuk membuka LKS yang telah dibagikan kemudian dikerjakan sesuai dengan perintah guru e) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok f) Guru memberikan kesempatan	Siswa membentuk kelompok Siswa mengerjakan LKS secara kelompok sesuain dengan perintah guru.	

	kepada perwakilan kelompok untuk menjelaskan jawabannya di depan kelas. g) Guru memberikan penilaian kepada kelompok siswa yang melakukan presentasi dan memberikan tanggapan. e. Elaborasi a) memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis b) memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar c) memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok; f. Konfirmasi Guru bertanya jawab tentang halhal yang belum diktahui siswa Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan	Beberapa kelompok siswa melakukan presentasi dengan percaya diri dan kelompok yang lain menanggapi dengan saling menghargai.	
	penguatan dan penyimpulan		
3.	Penutup		10 menit
	Memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa di rumah yaitu soal pada buku siswa halaman 14, latihan uji keterampilan no.5 dan 8 serta latihan uji kemampuan no.3, dan buku siswa halaman 16 latihan uji keterampilan no.10 dan uji kemampuan no.1 Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa	Siswa membuat rangkuman dengan teliti Siswa memperhatikan PR yang diberikan dengan cermat Siswa berdoa bersama.	

E. Alat dan Sumber Belajar

Sumber:

- Buku paket, yaitu *Matematika Untuk Kelas VIII SMP dan MTS* karangan Aji, M.Mukti, dkk, 2005.. Klaten: Intan Pariwara.

- Buku referensi lain.

Alat:

- Papan Tulis
- spidol

F. Penilaian

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Tertulis

Lampiran –lampiran

- Lembar Kerja Siswa
- Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

Mengetahui,

Kepalar Sekolah

Drs. Heri Prasetya, M.Pd

NIP 19641210 199512 1 002

Banguntapan, Juli 2012 Guru Mapel Matematika.

Sugi Paryanto, M.Pd.

NIP 19670529 199412 1 001

LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Banguntapan

Kelas : VIII(Delapan)

Semester : 1 (satu)

Materi Pelajaran : Faktorisasi Suku Aljabar

Waktu : 20 menit

PETUNJUK

1. Ada 5 buah soal yang harus dikerjakan oleh setiap anggota kelompok

- 2. Setiap siswa mengerjakan tugas tersebut secara individu
- 3. Sebelum mengerjakan tugas, bacalah terlebih dahulu materi ajar yang diberikan
- 4. Jawablah pertanyaan yang diberikan pada selembar kertas
- 5. Setelah selesai mengerjakan soal, diskusikanlah jawaban yang telah dibuat pada kelompok
- 6. Perbaiki jawaban yang salah jika ada.

TUGAS

- 1. Diketahui bentuk aljabar $4x^2 + 7x 5$ maka tentukan nilai a, b, dan c
- 2. Tentukanlah faktor dari bentuk aljabar berikut

a.
$$y^2 + 10y - 11$$

b.
$$t^2 - 12t - 45$$

c.
$$x^2 + 11x + 28$$

- 3. Diketahui luas sebuah persegi panjang $x^2 + 12x + 32$. Jika panjang dan lebarnya adalah bentuk linier terhadap x, tentukan :
 - a. Panjang dan lebarnya dalam bentuk aljabar
 - b. Keliling dalam bentuk aljabar
- 4. Tentukanlah faktor dari bentuk aljabar berikut

a.
$$5x^2 + 23x - 10$$

b.
$$15 - 7x - 2x^2$$

c.
$$4x^2 - 4$$

5. Diketahui luas bangun persegi panjang adalah $8x^2 + 10x + 3$. Tentukan keliling bangun persegi panjang tersebut.

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 5 Banguntapan

Kelas : VIII(Delapan)

Semester : 1 (satu)

Materi Pelajaran : Faktorisasi Suku Aljabar

Waktu : 20 menit

PETUNJUK

1. Ada 5 buah soal yang harus dikerjakan oleh setiap anggota kelompok

- 2. Setiap siswa mengerjakan tugas tersebut secara individu
- 3. Sebelum mengerjakan tugas, bacalah terlebih dahulu materi ajar yang diberikan
- 4. Jawablah pertanyaan yang diberikan pada selembar kertas
- 5. Setelah selesai mengerjakan soal, diskusikanlah jawaban yang telah dibuat pada kelompok
- 6. Perbaiki jawaban yang salah jika ada.

TUGAS

1. Diketahui bentuk aljabar $4x^2 + 7x - 5$ maka tentukan nilai a, b, dan c

Bentuk umum ajabar adalah $ax^2 + bx + c$. Karena diketahui $4x^2 + 7x - 5$ maka nilai a = 4, b = 7 dan c = -5.

2. Tentukanlah faktor dari bentuk aljabar berikut

a.
$$y^2 + 10y - 11$$

iawab:

bentuk umum pemfaktoran bentuk $x^2 + bx + c$ dengan a =1adalah $x^2 + (p + q)x + pq = (x + p)(x + q)$ dengan b = p + q dan c = pq. Karena diketahui $y^2 + 10y - 11$ maka p + q = 10 dan pq = -11 sehingga nilai p dan q yang memenuhi adalah 11 dan -1.

Jadi faktor dari $y^2 + 10y - 11$ adalah (x + 11)(x - 1).

b.
$$t^2 - 12t - 45$$

Jawab:

Karena diketahui t^2 -12t - 45 maka p + q = -12 dan pq = -45 sehingga nilai p dan q yang memenuhi adalah -15 dan 3. Jadi faktor dari t^2 -12t - 45 adalah (x-15)(x+3).

c.
$$x^2 + 11x + 28$$

Jawab:

Karena diketahui $x^2 + 11x + 28$ maka p + q = 11 dan pq = 28 sehingga nilai p dan q yang memenuhi adalah 7 dan 4. Jadi faktor dari $x^2 + 11x + 28$ adalah (x + 7)(x + 4)

- 3. Diketahui luas sebuah persegi panjang $x^2 + 12x + 32$. Jika panjang dan lebarnya adalah bentuk linier terhadap x, tentukan :
 - a. Panjang dan lebarnya dalam bentuk aljabar

Jawab:

Luas persegi panjang adalah panjang x lebar. Jadi faktor dari $x^2 + 12x + 32$ adalah panjang dan lebar persegi panjang tersebut. Karena $x^2 + 12x + 32$ maka p + q = 12 dan pq = 32 sehingga nilai p dan q yang memenuhi adalah p dan dalah p

b. Keliling dalam bentuk aljabar

Jawab:

Keliling Persegi panjang adalah 2 x panjang + 2 x lebar. Jadi keliling persegi panjang tersebut adalah 2(x + 8) + 2(x + 4) = 2x + 16 + 2x + 8 = 4x + 24.

- 4. Tentukanlah faktor dari bentuk aljabar berikut
 - a. $5x^2 + 23x 10$

Jawab:

Diketahui $5x^2 + 23x$ -10 dengan suku tengah 23x. Hasil kali koefisien suku pertama dengan suku terakhir adalah 5 x (-10) = -50. Maka diperoleh a + b = 23 dan a x b = -50 sehingga nilai a dan b yang memenuhi 25 dan -2.

Jadi faktor dari
$$5x^2 + 23x - 10$$
 = $5x^2 + 25x - 2x - 10 = 5x^2 + 25x - (2x + 10)$
= $5x(x + 5) - 2(x + 5) = (5x - 2)(x + 5)$

b. $15 - 7x - 2x^2$

Jawab:

Diketahui 15 - $7x - 2x^2$ dengan suku tengah -7x. Hasil kali koefisien suku pertama dengan suku terakhir adalah 15 x (-2) = -30. Maka diperoleh a + b = -7 dan a x b = -30 sehingga nilai a dan b yang memenuhi -10 dan 3.

Jadi faktor dari 15 -
$$7x - 2x^2$$
 = $15 - 10x + 3x - 2x^2 = (15 - 10x) + (3x - 2x^2)$
= $5(3 - 2x) + x(3 - 2x) = (5 + x)(3 - 2x)$

c.
$$4x^2 - 4$$

Jawab:

Diketahui $4x^2 - 4$ dengan suku tengah 0. Hasil kali koefisien suku pertama dengan suku terakhir adalah $4 \times (-4) = -16$. Maka diperoleh a + b = 0 dan $a \times b = -16$ sehingga nilai a dan b yang memenuhi -4 dan 4.

Jadi faktor dari
$$4x^2 - 4 = 4x^2 - 4x + 4x - 4 = 4x(x - 1) + 4(x - 1)$$

$$=(4x+4)(x-1)$$

5. Diketahui luas bangun persegi panjang adalah $8x^2 + 10x + 3$. Tentukan keliling bangun persegi panjang tersebut.

Jawab:

Luas persegi panjang adalah panjang x lebar. Karena diketahui luas persegi panjang adalah $8x^2 + 10x + 3$ maka panjang dan lebarnya adalah faktor-faktor dari persamaan aljabar tersebut.

Diketahui suku tengah adalah 10x dan hasil kali suku pertama dengan suku terakhir adalah 8 x 3 = 24. Maka diperoleh a + b = 10 dan a x b = 24 sehingga nilai a dan b yang memenuhi adalah 6 dan 4. Jadi faktor dari $8x^2 + 10x + 3 = 8x^2 + 6x + 4x + 3 = 2x(4x + 3) + (4x + 3) = (2x + 1)(4x + 3)$

Jadi panjangnya adalah 4x + 3 dan lebarnya adalah 2x + 1. Maka kelilingnya adalah 2(panjang + lebar) = 2((2x + 1) + (4x + 3)) = 2(6x + 4) = 12x + 8.

Lampiran 2.1

Berita Acara Wawancara

Nara Sumber : Ibu Anik Murtini, S.Pd.

Jabatan di Sekolah : Guru Matematika Kelas VII dan VIII

Waktu Pelaksanaan : Senin, 6 Agustus 2012, Pukul : 10.00 – selesai

Tempat : Ruang Guru

Hasil wawancara

1. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu dalam mengajar selalu berpedoman

pada KTSP?

Jawaban : Iya, berpedoman dengan KTSP dan disesuaikan dengan

kemampuan siswa. Karena kurikulum merupakan acuan dalam pembelajaran demi mencapai tujuan yang

diharapkan

2. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam

mengembangkan kompetensi dasar (KD) menjadi indikator

untuk mencapai tujuan pembelajaran?

Jawaban : Tidak, karena sudah terbiasa, dan terkadang dirumuskan

secara berkelompok dengan guru matematika yang lain.

untuk di SMP 5 Banguntapan kebanyakan guru

menggunakan indikator jembatan atau indikator bantu,

supaya siswa lebih memahami materi yang diajarkan.

3. Pertanyaan : Apakah Bapak/ Ibu mengembangkan silabus secara

mandiri atau mengadopsi dari sekolah lain?

Jawaban : Tidak, karena untuk silabus kami memang masih

mengadopsi dari sekolah lain dan pemerintah.

4. Pertanyaan : Aapakah Bapak/Ibu mengembangkan RPP secara mandiri?

Jawaban : Iya, untuk RPP guru membuat sendiri dan ada juga yang

berkelompok, dibuat untuk jangka panjang yaitu per satu

semester sekaligus diawal semester, dan sudah disesuaikan

dengan materi yang diajarkan, serta alokasi waktunya.

5. Pertanyaan : Apakah Bapak/ Ibu mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya?

Jawaban

Jawaban

: Iya, tetapi tergantung materi yang diajarkan, jika terlalu padat terkadang menarget materi selesai, jadi RPP yang dibuat tidak sesuai dengan pelaksanannya dikarenakan waktunya tidak cukup, tetapi jika materi tidak padat diusahakan sesuai dengan RPP.

6. Pertanyaan : Apakah pelaksanaan kurikulum di sekolah sudah berjalan sesuai yang diharapkan?

Jawaban : Iya, namun belum sepenuhnya, tetapi tetap diusahakan semaksimal mungkin agar KTSP bisa berjalan sesuai tujuan yang diinginkan sekolah.

7. Pertanyaan : Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah?

: Peran guru dalam pelaksanaan KTSP yaitu guru membuat atau menyusun silabus, rencana pembelajaran dan dilaksanakan dalam pembelajaran sesuai dengan rencana, tujuan, dan visi-misi sekolah. Kalau untuk pembelajaran memang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik karena masih ada kekurangan seperti halnya rencana yang sudah dibuat belum sepenuhnya terlaksana, akan tetapi kami selaku guru tetap berusaha memperbaikinya.

8. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu menggunakan sumber pelajaran lain selain buku yang sudah ditetapkan sekolah?

Jawaban : Iya, seperti Air langga dengan tiga pengarang yang berbeda, Yudhistira, LKS dari sekolah, untuk BSE jarang digunakan karena kurang bagus bagi siswa.

9. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu mengkaitkan materi pelajaran matematika dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban : Iya, namun disesuaikan dengan materi pelajaran yang

diajarkan, karena tidak semua materi atau pelajaran matematika bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

10. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu menghubungkan materi pelajaran matematika dengan pelajaran lain? Jika iya, bagaimana

cara menjelaskannya?

Jawaban : Tidak selalu karena tidak semua materi pelajaran lain bisa

disesuaikan dengan materi dari pelajaran matematika.

11. Pertanyaan : Menurut Bapak/ Ibu, mana yang lebih utama, siswa paham

meskipun memakan waktu lama, atau memilih target

peyampaian materi terselesaikan.

Jawaban : Lebih utama siswa paham, karena memang guru ditugaskan

mengajar siswa supaya siswa paham dengan materi yang

diajarkan guru, tetapi terkadang terhambat karena waktu

dan dikejar materi yang harus terselesaikan sehingga

terkadang saya memilih penyampaian materi terselesaikan.

12. Pertanyaan : Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kemampuan siswa yang

berbeda-beda dalam menerima pelajaran?

Jawaban : Dengan cara membuat beberapa kelompok yaitu meratakan

siswa yang pintar dengan yang kurang dalam satu

kelompok, dengan harapan siswa yang pintar mampu

mengajari siswa yang kurang.

13. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu memperhatikan tingkat kemampuan dan

perkembangan siswa dalam proses pembelajaran khususnya

matematika?

Jawaban : Iya itu sudah seharusnya, saya biasanya lebih kepada

memotivasi siswa agar selalu meningkatkan belajar

mereka, tingkat kemampuannya dilihat dari hasil belajar

siswa kesehariannya, ulangan harian, UTS dan UAS.

14. Pertanyaan : Apakah metode yang Bapak/Ibu gunakan sudah sesuai

dengan materi pelajaran yang diampu?

Jawaban : Iya, tetapi tidak semua metode yang digunakan sudah

sesuai dengan materi pelajaran, kembali kepada kondisi siswa. Sehingga guru berusaha memilih metode yang tepat untuk mengajar.

15. Pertanyaan

: Metode apa saja yang sudah pernah Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran dan metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran?

Jawaban

Metode pemecahan masalah, dan yang biasa digunakan adalah metode ceramah, tutor sebaya, diskusi kelompok, dan tanya jawab.

16. Pertanyaan

Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kelas dengan baik?

Jawaban

Cara saya dalam mengelola kelas yaitu dengan mengkondisikan siswa dan mencoba untuk membuat kelas menjadi nyaman yaitu dengan cara memfokuskan anak dalam menerima pelajaran, membimbing anak-anak yang belum paham, membolehkan anak untuk minum, mengajak anak untuk bercanda dan menyanyi disela-sela kejenuhan mereka, belajar teriak untuk mencoba siswa aktif dalam mengemukakan pendapat, jika ada yang mengantuk langsung menyusruh mereka cuci muka.

17. Pertanyaan

: Apa yang Bapak/Ibu upayakan untuk mengatasi hal-hal yang dirasa sulit saat mengajar?

Jawaban

: Upaya yang dilakukan yaitu dengan banyak mengingatkan siswa. Misal mengingatkan anak untuk konsentrasi dalam belajar, karena terkadang siswa membuat forum sendiri atau berbicara bukan tentang pelajaran yang diajarkan, lebih disiplin dalam hal apapun. Selain itu melakukan pendekatan secara personal dengan siswa.

18. Pertanyaan

: Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam pembelajaran? Jika iya, apakah media tersebut hasil karya sendiri atau buatan orang lain?

Jawaban

: Jarang, karena untuk matematika media yang digunakan

biasanya alat peraga untuk materi bangun datar dan ruang, selain itu terkadang menggunakan LCD yang menyajikan power point biasa, kemudian siswa diberikan foto kopian untuk dipelajari kembali, dan papan tulis. Media terutama alat peraga merupakan bantuan dari pemerintah, dan jika tidak ada guru mengusahakan dengan membeli atau membuat sendiri. Untuk yang membuat sendiri biasanya LKS tetapi tidak seperti LKS yang disediakan oleh sekolah melainkan hanya soal-soal latihan.

19. Pertanyaan

Media seperti apakah yang ingin Bapak/Ibu buat dalam pembelajaran matematika?

Jawaban

Sebenarnya saya ingin membuat berupa media yang berupa animasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan dipadukan dengan kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, semuanya belum bisa terealisasikan karena membutuhkan dana yang tidak sedikit, selain itu saya juga belum terlalu menguasai aplikasi yang terkait dengan pembuatan media tersebut, tapi saya akan mengusahakannya.

20. Pertanyaan

: Apakah Bapak/Ibu dapat memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer dan internet untuk mengembangkan pelajaran matematika?

Jawaban

: Untuk teknologi informasi, guru tidak langsung menggunakan internet dalam mengajar, untuk komputer hanya digunakan untuk membuat power point. Tetapi saya berusaha menggali informasi melalui internet.

21. Pertanyaan

: Apakah Bapak/Ibu selalu mengadakan evaluasi dengan siswa ataupun teman sejawat tentang cara mengajar Bapak/Ibu di kelas?

Jawaban

: Iya, yang baru-baru ini evaluasi yang dilakukan adalah kegiatan *lesson study* yang baru berlangsung dua kali, membantu sekolah untuk selalu mengevaluasi cara

mengajar Bapak/Ibu guru, sehingga diharapkan membantu guru untuk merubah cara mengajar yang dirasa kurang optimal. Selain itu, sekolah dan pemerintah kabupaten juga mengadakan evaluasi dalam setiap semester dan tidak terencana kapan waktunya.

22. Pertanyaan

Berapa kali dalam setahun sekolah mengadakan evaluasi pembelajaran di sekolah?

Jawaban

: Dua kali dalam satu semester, belum lama ini sekolah baru mengadakan satu kali evaluasi pembelajaran di kelas dan dilaksanakan secara dadakan jadi waktunya memang tidak menentu, selain sekolah juga ada dari pemerintah namun waktunya hanya sekali dalam satu semester.

23. Pertanyaan

Bagaimana cara Bapak/Ibu mengoptimalkan peran guru dalam proses pembelajaran?

Jawaban

Untuk peran guru, yaitu dengan berusaha memancing siswa untuk memberanikan diri dalam berbicara, agar siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran, membangkitkan semangat siswa saat siswa dalam keadaan malas, mengajak siswa untuk berkonsentrasi. Tetapi untuk penguasaan materi dan yang lainnya guru sudah sangat maksimal.

24. Pertanyaan

: Kegiatan apa yang pernah dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru?

Jawaban

: Kegiatan yang dilakukan yaitu: diklat guru, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas kabupaten maupun sekolah, penulisan karya tulis ilmiah,

Berita Acara Wawancara

Nara Sumber : Bapak Purwoto Gatot Suroyo, S.Pd.

Jabatan di Sekolah : Guru Matematika Kelas VII

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 8 September 2012, Pukul : 10.00 – selesai

Tempat : Ruang Guru

Hasil wawancara

1. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu dalam mengajar selalu berpedoman

pada KTSP?

Jawaban : Iya , karena guru dalam mengajar harus sesuai dengan

kurikulum yang telah diatur oleh pemerintah

2. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam

mengembangkan kompetensi dasar (KD) menjadi indikator

untuk mencapai tujuan pembelajaran?

Jawaban : Tidak, karena sekarang sudah ada dalam buku pelajaran,

selain itu ada kerjasama dengan guru matematika lainnya

untuk mengembangkan KD menjadi indikator.

3. Pertanyaan : Apakah Bapak/ Ibu mengembangkan silabus secara

mandiri atau mengadopsi dari sekolah lain?

Jawaban : Silabus memang masih banyak mengadopsi dari sekolah

lain. Karena masih perlu pembelajaran lagi dalam

mengembangkannya.

4. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu mengembangkan RPP secara mandiri?

Jawaban : Iya, kalau saya administrasinya di SMP N 4 jadi disini saya

membuat RPP dengan bekerjasama dengan guru

matematika yang lain kebetulan saya disini mengisi kelas

VII jadi disesuaikan juga dengan guru matematika kelas

VII yang lain, RPP sebagian besar dibuat untuk jangka

panjang yaitu persemester sekaligus pada awal semester,

dan sudah disesuaikan dengan materi yang diajarkan, dan

alokasi waktunya.

5. Pertanyaan : Apakah Bapak/ Ibu mengajar sesuai dengan rencana

pembelajaran yang telah disusun sebelumnya?

Jawaban : Tidak selalu, karena semua yang direncanakan tidak selalu

sesuai dikarenakan waktu yang tidak mencukupi.

6. Pertanyaan : Apakah pelaksanaan kurikulum di sekolah sudah berjalan

sesuai yang diharapkan?

Jawaban : Sudah, tetapi apa yang diharapkan belum tercapai

semuanya, karena banyak hal yang masih perlu diperbaiki

termasuk saya yang masih belajar memanfaatkan teknologi

informasi.

7. Pertanyaan : Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan kurikulum di

sekolah?

Jawaban : Yaitu dengan mengajar sesuai dengan kurikulum yang

dituangkan ke dalam RPP, kalau untuk sesuai dengan harapan masih belum karena masih banyak kendala-

kendala yang dihadapai termasuk kondisi siswa saat

kegiatan pembelajaran berlangsung.

8. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu menggunakan sumber pelajaran lain

selain buku yang sudah ditetapkan sekolah?

Jawaban : Iya, banyak buku yang saya gunakan terutama yang

berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, namun, yang

paling sering saya gunakan adalah erlangga. Buku lain

misalnya BSE dan Yudistira.

9. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu mengkaitkan materi pelajaran

matematika dengan fenomena yang terjadi dalam

kehidupan sehari-hari?

Jawaban : Iya, namun tergantung materi pelajaran. Misalnya seperti

bangun ruang, banyak sekali yang bisa dikaitkan dengan

kehidupan sehari-hari. Contohnya limas, bisa dikaitkan

dengan atap rumah, tabung bisa dikaitkan dengan kaleng.

Selain itu ada aritmatika social yang bisa dikaitkan dengan

kegiatan jual beli dipasar, dan masih banyak yang lainnya.

10. Pertanyaan : A

: Apakah Bapak/Ibu menghubungkan materi pelajaran matematika dengan pelajaran lain? Jika iya, bagaimana cara menjelaskannya?

Jawaban

: Iya, karena matematika dengan materi lain tentu sangat berkaiatan, misalnya pelajaran IPA banyak sekali yang berkaitan dengan matematika misalnya untuk menghitung kecepatan,suhu,dll.

Dan cara mengaitkan materinya yaitu dengan mengaitkan materi yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

11. Pertanyaan

Menurut Bapak/ Ibu, mana yang lebih utama, siswa paham meskipun memakan waktu lama, atau memilih target peyampaian materi terselesaikan.

Jawaban

Kalau bisa keduanya, siswa paham dan mengejar target materi terselesaikan, namun kenyataanya lebih mengutamakan target materi terselesaikan, karena harus disesuaikan agar ketika ujian siswa tidak protes, akibat materi yang belum diajarkan. Memang siswa juga diusahakan untuk paham dengan materi yang diajarkan jadi saya harus mengulang materi pelajaran.

12. Pertanyaan

: Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran?

Jawaban

: Dalam mengatasi kemampuan siswa, saya berusaha mengajak mereka mengerjakan soal-soal latihan dengan menunujuk mereka satu persatu untuk ke depan kemudian siswa yang sudah selesai mengerjakan menunjuk siswa yang lain untuk mengerjakan soal yang selanjutnya, jika ada siswa yang belum bisa siswa yang bisa mencoba mengajarinya.

13. Pertanyaan

: Apakah Bapak/Ibu memperhatikan tingkat kemampuan dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran khususnya

matematika?

Jawaban : Iya, yaitu dengan cara memperhatikan kemampuan setiap

anak saat pembelajaran berlangsung, melihat dari hasil

ulangan harian, UTS, dan juga UAS.

14. Pertanyaan : Apakah metode yang Bapak/Ibu gunakan sudah sesuai

dengan materi pelajaran yang diampu?

Jawaban : Iya, metode yang digunakan sudah sesuai dengan materi

pelajaran, dan keadaan siswa.

15. Pertanyaan : Metode apa saja yang sudah pernah Bapak/Ibu gunakan

dalam pembelajaran dan metode apa yang biasa digunakan

dalam pembelajaran?

Jawaban : Yang biasa digunakan metode ceramah, diskusi kelompok

dalam satu bangku, Tanya jawab, karena saya rasa ini lebih

optimal. Untuk yang pernah saya gunakan penemuan

tebimbing.

Kalau untuk menggunakan metode yang lain-lain sangat

sulit sekali karena siswa sendiri tidak mendukung cara-cara

yang lain misalnya penemuan terbimbing dalam

menemukan rumus-rumus matematika, malah tidak optimal

mereka banyak mengeluh seakan-akan tidak mau tahu

caranya yang penting rumusnya, dan terkadang

menginginkan cara cepat karena lebih mudah untuk

mengerjakannya. Selain itu anak-anak sekarang kurang

memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengerjakan

hal apapun. Tapi walaupun seperti itu saya tetap mencoba

mengarahkan dan mengingatkan mereka akan pentingnya

suatu proses.

16. Pertanyaan : Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kelas dengan baik?

Jawaban : Dengan mengusahakan pembelajaran tidak menegangkan

dengan sedikit humor di kelas, dan menegur siswa yang

tidak memperhatikan yaitu dengan menyuruhnya

mengerjakan soal ke depan agar tidak ribut.

17. Pertanyaan : Apa yang Bapak/Ibu upayakan untuk mengatasi hal-hal

yang dirasa sulit saat mengajar?

Jawaban : Yaitu dengan menjelaskan kembali materi pelajaran yang

belum dipahami oleh siswa.

18. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam

pembelajaran? Jika iya, apakah media tersebut hasil karya

sendiri atau buatan orang lain?

Jawaban : Iya, untuk matematika media yang digunakan yaitu alat

peraga, media terutama alat peraga merupakan bantuan dari

pemerintah, dan jika tidak ada guru mengusahakan dengan

membeli atau membuat sendiri. Kalau media elektronik

saya tidak pernah menggunakan karena saya memang

untuk komputer belum menguasai betul. Apalagi

mengaplikasikannya saya belum terlalu mahir.

19. Pertanyaan : Media seperti apakah yang ingin Bapak/Ibu buat dalam

pembelajaran matematika?

Jawaban : Untuk media sebenarnya yang saya ingin adalah berbau

elektronik yang bisa menampilkan secara langsung tentang

keseharian yang dilakukan seseorang yang berkaitan

langsung dengan matematika, agar siswa berpikir bahwa

apa yang mereka lakukan ternyata sangat dekat dengan

matematika, sehingga secara tidak langsung mereka mualai

menyukai matematika. Akan tetapi dengan keterbatasan

saya yang belum mahir menggunakan komputer apalagi

aplikasinya saya tidak mengerti, kemungkinan saya hanya

bisa menuangkan ide serta konsepnya, orang lain yang

membuatnya.

20. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu dapat memanfaatkan teknologi

informasi seperti komputer dan internet untuk

mengembangkan pelajaran matematika?

Jawaban

: Kalau saya tidak pernah memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer dan internet karena saya tidak bisa mengoprasikannya secara langsung karena semuanya masih dalam tahap pembelajaran, jadi saya masih manual seperti biasanya.

21. Pertanyaan

: Apakah Bapak/Ibu selalu mengadakan evaluasi dengan siswa ataupun teman sejawat tentang cara mengajar Bapak/Ibu di kelas?

Jawaban

: Iya, dengan adanya MGMP membantu sekolah untuk selalu mengevaluasi cara mengajar Bapk/Ibu guru, sehingga diharapkan membantu guru untuk merubah cara mengajar yang dirasa kurang optimal. Selain itu, sekolah bersama dengan masing-masing guru mata pelajaran mengadakan evaluasi pembelajaran, dengan menyoroti tingkah laku guru dalam mengajar.

22. Pertanyaan

Berapa kali dalam setahun sekolah mengadakan evaluasi pembelajaran di sekolah?

Jawaban

: Dua kali dalam satu semester dan tidak terjadwal terkadang juga dari pemerintah kabupaten mengadakan evaluasi dadakan, biasanya sekali dalam satu semester

23. Pertanyaan

: Bagaimana cara Bapak/Ibu mengoptimalkan peran guru dalam proses pembelajaran?

Jawaban

: Peran guru lebih kepada kegiatan pembelajaran, yaitu dengan melatih atau mengajak siswa untuk percaya diri dalam segala hal, mengajak siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran, membangkitkan semangat siswa saat siswa dalam keadaan malas dengan sedikit humor, mengajak siswa untuk berkonsentrasi dan yang penting siswa bisa paham dengan apa yang telah saya jelaskan dan lebih mengutamakan proses daripada hasil yang diperoleh.

24. Pertanyaan : Kegiatan apa yang pernah dilakukan untuk memperbaiki

kinerja guru?

Jawaban : Kegiatan yang dilakukan yaitu: MGMP, diklat, pelatihan-

pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas kabupaten, maupun

sekolah.

Berita Acara Wawancara

Nara Sumber : Bapak Sugi Paryanto, M.Pd

Jabatan di Sekolah : Wakil Kepala Sekolah dan Guru Matematika Kelas VIII

Waktu Pelaksanaan : Jum'at, 9 Agustus 2012, Pukul : 10.00 – selesai

Tempat : Ruang Guru

Hasil wawancara

1. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu dalam mengajar selalu berpedoman

pada KTSP?

Jawaban : Iya, berpedoman dengan KTSP dan disesuaikan dengan

kemampuan siswa.

2. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam

mengembangkan kompetensi dasar (KD) menjadi indikator

untuk mencapai tujuan pembelajaran?

Jawaban : Tidak, karena dalam mengembangkan KD menjadi

indikator dan tujuan pembelajaran sudah mendapat

pelatihan-pelatihan sebelumnya, seperti MGMP, selain itu

jika ada kesulitan didiskusikan dengan teman sejawat atau

sesama guru matematika yang lain.

3. Pertanyaan : Apakah Bapak/ Ibu mengembangkan silabus secara

mandiri atau mengadopsi dari sekolah lain?

Jawaban : Untuk silabus, kami mengadopsi karena masih banyak hal

yang perlu kami pelajari, sehingga kami masih kesulitan

dalam menyusunnya.

4. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu mengembangkan RPP secara mandiri?

Jawaban : Iya, pembuatan RPP guru membuat sendiri dan ada juga

yang berkelompok. RPP semuanya dibuat jangka panjang

yaitu persemester sekaligus diawal semester, dan sudah

disesuaikan dengan materi yang diajarkan, serta alokasi

waktunya.

5. Pertanyaan : Apakah Bapak/ Ibu mengajar sesuai dengan rencana

pembelajaran yang telah disusun sebelumnya?

Jawaban : Tidak selalu, karena dalam pembelajaran apa yang direncanakan terkadang tidak sesuai, tergantung keadaan

siswa di kelas.

6. Pertanyaan : Apakah pelaksanaan kurikulum di sekolah sudah berjalan

sesuai yang diharapkan?

Jawaban : Iya, namun belum 100%, tetapi tetap diusahakan dan

disesuaikan dengan keadaan serta potensi yang dimiliki

siswa.

7. Pertanyaan : Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan kurikulum di

sekolah?

Jawaban : Peran guru dalam pelaksanaan KTSP yaitu dengan cara

membuat RPP dan silabus secara mandiri atau

berkelompok kemudian dilaksanakan dalam proses

pembelajaran. Namun peran guru belum sepenuhnya

terealisasikan dalam kegiatan pembelajaran.

8. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu menggunakan sumber pelajaran lain

selain buku yang sudah ditetapkan sekolah?

Jawaban : Iya, seperti halnya BSE, Buku yang dianjurkan oleh

sekolah, LKS, dan saya juga menggunakan buku

matematika berbahasa inggris.

9. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu mengkaitkan materi pelajaran

matematika dengan fenomena yang terjadi dalam

kehidupan sehari-hari?

Jawaban : Iya, namun disesuaikan dengan materi pelajaran yang

diajarkan, karena tidak semua materi atau pelajaran

matematika bisa dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

10. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu menghubungkan materi pelajaran

matematika dengan pelajaran lain? Jika iya, bagaimana

cara menjelaskannya?

Jawaban : Iya, karena matematika merupakan induk dari semua

pelajaran baik itu IPA maupun sosial, untuk mengaitkannya yakni dengan menjelaskannya sesuai materi yang sudah pernah dipelajari dan dari pengetahuan siswa sebelumnya.

11. Pertanyaan

: Menurut Bapak/ Ibu, mana yang lebih utama, siswa paham meskipun memakan waktu lama, atau memilih target peyampaian materi terselesaikan.

Jawaban

: Kalau saya lebih menargetkan siswa paham dengan materi yang saya ajarkan, walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama, untuk mengejar ketinggalan materi selanjutnya saya mengadakan pembelajaran di luar jam sekolah. Dengan kata lain siswa mendapat pelajaran tambahan untuk mengejar ketinggalan materi yang lain.

12. Pertanyaan

Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran?

Jawaban

: Untuk mengatasinya saya membuat beberapa kelompok yaitu meratakan siswa yang pintar dengan yang kurang mampu dalam satu kelompok, dengan harapan siswa yang pintar bisa mengajari siswa yang kurang mampu.

13. Pertanyaan

: Apakah Bapak/Ibu memperhatikan tingkat kemampuan dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran khususnya matematika?

Jawaban

: Iya, yaitu dengan memotivasi siswa agar selalu meningkatkan belajar, meningkatkan partisipasi siswa di kelas dan memberi nilai tambahan sebagai siswa yang aktif, selain itu melalui ulangan harian, maupun UTS, dan UAS.

14. Pertanyaan

: Apakah metode yang Bapak/Ibu gunakan sudah sesuai dengan materi pelajaran yang diampu?

Jawaban

: Iya, tetapi tidak semua metode yang digunakan sudah sesuai dengan materi pelajaran, karena tidak semua siswa memiliki daya serap yang sama dalam menerima pelajaran dan siswa juga memiliki cara belajar yang berbeda-beda.

15. Pertanyaan

: Metode apa saja yang sudah pernah Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran dan metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran?

Jawaban

: Metode Ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, dan penugasan. Untuk menerapkan metode yang lain, masih agak sulit karena siswa belum bisa sepenuhnya mampu belajar secara mandiri

16. Pertanyaan

Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola kelas dengan baik?

Jawaban

: Untuk pengelolaan kelas, lebih kepada bagaimana keadaan siswa pada saat pembelajaran di kelas sebagai guru berusaha menciptakan susana yang nyaman dan membuat kelas lebih bergairah, dan mengupayakan agar siswa bisa aktif di kelas dengan mengajak mereka ikut berpartisipasi menjawab pertanyaan yang dajukan oleh guru atau temannya.

17. Pertanyaan

Apa yang Bapak/Ibu upayakan untuk mengatasi hal-hal yang dirasa sulit saat mengajar?

Jawaban

: Upaya yang dilakukan yaitu dengan mengulang materi pelajaran yang dirasa sulit dipahami oleh siswa dan memberi pelajaran tambahan diluar jam sekolah jika memungkinkan.

18. Pertanyaan

: Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam pembelajaran? Jika iya, apakah media tersebut hasil karya sendiri atau buatan orang lain?

Jawaban

: Iya, yaitu untuk matematika media yang digunakan yaitu alat peraga, LCD, LKS. Media terutama alat peraga merupakan bantuan dari pemerintah, dan jika tidak ada guru mengusahakan dengan membeli dan membuat sendiri alat peraga yang masih sederhana, selain itu siswa juga diusahakan membawa sendiri alat-alat peraga terutama bangun ruang, yang tidak sulit didapat.

19. Pertanyaan

: Media seperti apakah yang ingin Bapak/Ibu buat dalam pembelajaran matematika?

Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah ini, apakah sudah berjalan sesuai apa yang diharapkan?

Jawaban

: Media pembelajaran yang berupa CD pembelajaran yang didalamnya tidak hanya berupa materi akan tetapi ada kaitannya dengan kehidupan nyata, sehingga bisa menumbuhkan minat belajar siswa dan mampu membuat anak-anak senang dengan matematika, karena apa yang dilakukan ternyata banyak berkaitan dengan matematika.

20. Pertanyaan

Apakah Bapak/Ibu dapat memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer dan internet untuk mengembangkan pelajaran matematika?

Jawaban

Untuk teknologi informasi sekolah tidak langsung menggunakan internet, Karena masih agak kesulitan untuk menghubungkan langsung, dikarenakan wifi yang disediakan oleh pemerintah terbatas, dan sekolah belum bisa mengusahakan secara mandiri kebutuhan wifi tersebut. Dan di sekolah juga belum ada pelajaran TIK karena belum ada guru yang mampu mengajar, jadi masih diusahakan.

21. Pertanyaan

: Apakah Bapak/Ibu selalu mengadakan evaluasi dengan siswa ataupun teman sejawat tentang cara mengajar Bapak/Ibu di kelas?

Jawaban

: Iya, evaluasi dalam pembelajaran selalu diadakan oleh sekolah biasanya satu semester dua kali yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru matematika secara bergantian, selain itu adanya lesson study juga membantu sekolah untuk selalu mengevaluasi cara mengajar bapak/ibu guru, sehingga diharapkan membantu guru untuk merubah cara mengajar yang dirasa kurang optimal.

22. Pertanyaan

: Berapa kali dalam setahun sekolah mengadakan evaluasi pembelajaran di sekolah?

Jawaban

: Dua kali dalam setahun yang diadakan oleh pemerintah

daerah. Dan sekolah mengadakan empat kali dalam setahun dengan waktu yang tidak ditentukan, setiap semester pasti

ada evaluasi.

23. Pertanyaan Bagaimana cara Bapak/Ibu mengoptimalkan peran guru

dalam proses pembelajaran?

Jawaban : Untuk peran guru lebih kepada kegiatan pembelajaran,

> yaitu dengan berusaha mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran, membangkitkan semangat siswa saat siswa dalam keadaan malas dengan sedikit humor disela-sela pembelajaran dan memberikan pertanyaan, mengajak siswa memfokuskan diri dalam pembelajaran, mengusahakan

siswa paham terhadap apa yang telah dijelaskan guru.

: Kegiatan apa yang pernah dilakukan untuk memperbaiki 24. Pertanyaan

kinerja guru?

: Kegiatan Jawaban yang dilakukan yaitu: diklat. **MGMP**

> (Musyawarab Guru Mata Pelajaran), pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas kabupaten, maupun sekolah.

Lampiran 2.2

Berita Acara Wawancara

Nara Sumber : Bapak Drs. Heri Prasetya, M.Pd

Jabatan di Sekolah : Kepala Sekolah

Waktu Pelaksanaan: Jum'at, 21 September 2012, Pukul: 10.00 – selesai

Tempat : Ruang Tamu

Hasil wawancara

: Apa visi sekolah? 1. Pertanyaan

> Jawahan Berakhlak Mulia, Cerdas, Berkarya Nyata dan Berkepribadian Indonesia.

2. Pertanyaan Apa misi sekolah?

> 1. Menumbuhkembangkan wawasan keagamaan, melaksanakan Jawaban

- 2. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional;
- Pengoptimalan pendidikan dan penegakan kedisiplinan warga sekolah, mendorong dan membantu serta mengembangkan setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya.
- 4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan pendekatan, di antaranya CTL, serta layanan bimbingan dan konseling.
- Mengintensifkan pembelajaran sehingga banyak lulusan yang dapat diterima di sekolah lanjutan atas (SMA / SMK) negeri.
- 6. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah sehingga berprestasi dalam bidang non-akademik (seni budaya, olah raga dan keterampilan)
- 3. Pertanyaan : Apa tujuan jangka panjang yang diinginkan sekolah dalam menunjang keberhasilan pendidikan ?
 - Jawaban : 1. Unggul dalam pembiasaan dan pengamalan agama.
 - 2. Unggul dalam prestasi keagamaan.
 - 3. Terwujudnya budaya sopan santun.
 - 4. Unggul dalam prestasi akademik.
 - 5. Unggul dalam penguasaan bahasa (Indonesia, Inggris, Jawa).
 - 6. Unggul dalam olah raga dan seni.
 - 7. Unggul dalam penguasaan teknologi informasi (komputer).
 - 8. Unggul dalam menghasilkan karya dan ketrampilan siswa.
 - 9. Cinta tanah air dan bangsa.
- 4. Pertanyaan : Apa saja program yang direncanakan sekolah untuk mencapai tujuan ?
 - Jawaban : Program yang direncanakan adalah berbagai kegiatan yang berkaitan langsung dengan tujuan yang ingin dicapai sekolah. Misalnya kegiatan keagamaan, ikut dalam lomba-lomba keagamaan, ikut serta lomba akademik maupun non akademik pada tingkat sekolah di kecamatan dan tingkat kabupaten
- 5. Pertanyaan : Bagaimana dukungan dari pemerintah terhadap pelaksanaan program sekolah?

Jawaban

: Pemerintah tentu sangat mendukung dalam program-program sekolah, melalui kebijakan-kebijakan pemerintah, bantuan sarana dan prasarana, adanya evaluasi dari pemerintah, dan berbagai pelatihan-pelatihan bagi guru juga sering diadakan oleh pemerintah kabupaten

6. Pertanyaan

Bagaimana tanggapan Bapak tentang penerapan KTSP?

Jawaban

Bagus, karena kurikulum dibuat sendiri sekolah sesuai dengan potensi daerahnya, akan tetapi kurikulum yang dibuat sekolah khususnya SMP N 5 Banguntapan dalam pelaksanaannya belum sempurna, dikarenakan guru masih kesulitan dalam mengembangkannya dan belum terlatih betul, sehingga sekolah masih banyak mengadaptasi dari sekolah lain maupun pemrintah.

7. Pertanyaan

Apakah KTSP sudah diterapkan di sekolah ini, dan hal apa saja yang sudah dilakukan untuk mencapainya?

Jawaban

Sudah terutama kaitannya dengan visi dan misi yang diemban oleh SMP Negeri 5. Misalnya dalam berkarya sekolah sudah mengadakan program batik dan kesenian. Dan dalam hal akhlak sekolah mengadakan kegiatan keagamaan.

8. Pertanyaan

Apakah peran guru dalam implementasi KTSP mampu menunjang tercapainya tujuan sekolah?

Jawaban

Sangat menunjang sekali dalam pelakasanaan KTSP karena guru terlibat sendiri dalam perencanaan sampai ke pelaksanaan KTSP, ikut mendesain silabus dan RPP.

9. Pertanyaan

Bagaimana relevansi peran guru dengan kebutuhan sekolah dalam implementasi kurikulum?

Jawaban

Relevansinya guru memang memiliki peranan yang sangat penting karena guru terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mereka sangat memberikan kontribusi yang positif demi terlansungnya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

10. Pertanyaan

: Apakah faktor yang mendukung dan penghambat implementasi KTSP?

Jawaban

: a. Faktor pendukung:

1. Adanya program-program sekolah dalam rangka implementasi

KTSP misalnya: Mengadakan sosialisasi konsep dasar KTSP yang melibatkan dinas pendidikan daerah kabupaten, dan lembaga sekolah lain, pembentukan panitia KTSP yang melibatkan stekholder antara lain: kepala sekolah, guru, konselor, dan komite sekolah.

- Adanya tim pengembangan dan penyusunan KTSP yang sangat solid. Tim ini bertugas menjadi koordinator penyusunan dan pengembangan KTSP, membuat struktur program KTSP per tahun ajaran, menjadi motor penggerak bagi terlaksananya KTSP, dan adanya evaluasi saat rapat dinas.
- 3. Adanya sistem penilaian kinerja terhadap guru dan siswa.
- b. Faktor penghambat:
 - 1. Sarana dan prasarana yang kurang,
 - 2. Input siswanya masih rendah sehingga siswa kurang mandiri dalam pembelajaran,
 - 3. Kurangnya dukungan orang tua, serta
 - 4. Metode pembelajaran belum variatif masih sering menggunakan ceramah karena terbatasnya waktu, tenaga dan dana, jadi kita tidak bisa meninggalkan metode ceramah begitu saja.
- 11. Pertanyaan : Apakah Bapak beserta Waka kurikulum sering mengadakan supervisi terhadap guru saat pembelajaran berlangsung ?
 - Jawaban : Iya, kami setiap semester mengadakan supervise dalam pembelajaran satu semester minimal dua kali.
- 12. Pertanyaan : Apakah setiap pembelajaran guru membuat RPP?
 - Jawaban : Tidak setiap pembelajaran guru membuat RPP karena guru diwajibkan membuat RPP sekaligus dalam satu semester.
- 13. Pertanyaan : Apakah Bapak kepala sekolah sudah merefleksikan rencana dan tujuan kegiatan KTSP?
 - Jawaban : Tentu sudah, semuanya sudah ada dalam kegiatan yang
- 14. Pertanyaan : Apakah ada perubahan kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan KTSP? dan bagaimana dengan guru bidang studi matematika.

Jawaban : Tentu ada, terutama dalam mengembangkan cara mengajar kepada siswa

dan lebih menekankan siswa untuk aktif dalam mengikuti proses

pembelajaran, tidak seperti dulu hanya guru saja yang aktif dan siswa

pasif dengan kata lain hanya menerima dari guru saja.

15. Pertanyaan : Apakah ada peningkatan kreativitas guru bidang studi matematika yang

mengajar di kelas dengan KTSP?

Jawaban : Ya,, karena guru sekarang tidak hanya mengajar dengan konvensional

saja, tetapi guru juga membuat LKS sendiri dalam pembelajaran, selain

itu guru juga dituntut untuk merencankan kegiatan pembelajaran yang

akan dilaksanakan di kelas.

Lampiran 2.3

Berita Acara Wawancara

Nara Sumber : Bapak Kasihan, S.Pd

Jabatan di Sekolah : Waka kurikulum dan Guru Matematika Kelas IX

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 4 Agustus 2012, Pukul : 10.00 – selesai

Tempat : Ruang Guru

Hasil wawancara

1. Pertanyaan : Bagaimana tanggapan Bapak terhadap KTSP?

Jawaban : KTSP merupakan kurikulum yang bagus karena dengan adanya

KTSP sekolah diberi wewenang untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan potensi daerah masing-masing. KTSP yang merupakan penyempurna KBK adalah kurikulum yang menuntut siswa untuk mandiri selain itu KTSP juga mengarahkan guru untuk merencanakan terlebih dahulu pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas sesuai dengan

tujuan yang ingin dicapai.

2. Pertanyaan : Sudah berapa lama KTSP dilaksanakan di sekolah ini?

Jawaban : Terhitung sejak pertama kali diberlakukan KTSP tepatnya pada

tahun 2006 kami sudah berusaha mengikuti perubahan kurikulum dari KBK ke KTSP.

3. Pertanyaan : Bagaimana relevansinya implementasi KTSP dalam proses

pembelajaran terhadap peran guru?

Jawaban : Relevansinya dalam proses pembelajaran kurikulum yang

merupakan pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran guru

dituntut untuk menyusun silabus, rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP), menggunakan media, dan melaksanakan

sesuai dengan apa yang telah direncanakan guru, dengan seperti

itu membantu guru dalam melakasanakan pembelajaran sesuai

dengan tujuan yang hendak dicapai terhadap materi yang

diajarkan.

4. Pertanyaan : Apakah Bapak beserta Kepala sekolah selalu mengadakan

evaluasi terhadap kinerja guru?

Jawaban : Iya, evaluasi yang dilakukan mendadak minimal dalam satu

semester dua kali dengan mengawasi guru saat proses

pembelajaran berlangsung, setelah mengadakan evaluasi

pembelajaran kepala sekolah mengadakan rapat khusus guna

membahas hal-hal yang perlu diperbaikai dalam mengajar.

Selain sekolah pemerintah kabupaten juga mengadakan evaluasi

terhadap kinerja guru biasanya satu kali dalam satu semester.

5. Pertanyaan : Kegiatan apa yang pernah dilakukan untuk memperbaiki kinerja

guru?

Jawaban : Kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki kinerja guru yaitu:

diklat guru, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP),

pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh dinas kabupaten,

maupun sekolah.

6. Pertanyaan : Apakah Bapak/Ibu dapat memanfaatkan teknologi informasi

seperti komputer dan internet untuk mengembangkan materi

pelajaran khususnya matematika?

Jawaban : Untuk teknologi informasi seperti sekolah kami tidak langsung

menggunakan internet dikarenakan aksesnya masih sulit, dana yang diperlukan juga cukup banyak, sebenarnya dari pemerintah ada bantuan tetapi koneksinya bergiliran berbeda dengan sekolah-sekolah lain yang sudah mampu mengusahakan sendiri, jadi sekolah belum mampu menggunakan teknologi informasi langsung dalam mengembangkan pembelajaran khususnya matematika, dan di sekolah juga belum ada pelajaran TIK. Dikarenakan belum ada guru yang mengajar TIK, jadi masih diusahakan. Tetapi kami para guru sudah berusaha untuk bisa mengoptimalkan teknologi informasi namun tidak secara langsung dalam pembelajaran.

7. Pertanyaan

Bagaimana sekolah melaksanakan kurikulum saat ini?

Jawaban

Yaitu dengan cara merancang komponen-kompnen KTSP seperti Prota, Prosem, silabus, kalender akademik dan RPP dirancang sesuai dengan kemampuan siswa dan potensi daerah, kemudian diaplikasikan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai

8. Pertanyaan

Apakah pelaksanaan kurikulum di sekolah ini sudah berjalan sesuai apa yang diharapkan?

Jawaban

Iya, namun belum sepenuhnya 100% karena masih banyak kendala yang dihadapi tetapi tidak sedikit pula dukungan yang diberikan demi mencapai tujuan, walaupun seperti itu semuanya sudah diusahakan disesuaikan dengan mengacu pada KTSP tersebut.

9. Pertanyaan

: Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat KTSP?

Jawaban

Factor yang mendukung diantaranya guru yang masih muda, sehingga diharapkan mampu berkembang dalam menyesuaikan pelaksanaan KTSP secara perlahan dalam bidang teknologi, selain itu ada program untuk mengembangkan batik, adanya evaluasi kinerja guru yang diadakan kepala sekolah, untuk faktor yang menghambat terletak pada banyak hal, misalnya

dari input siswa yang masih kurang, guru yang belum mampu memaksimalkan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi, dikrenakan waktu, dana, dan sarana yang masih kurang.

10. Pertanyaan

: Apakah Bapak/ Ibu menyusun silabus sendiri atau mengadopsi dari sekolah lain?

Jawaban

Untuk pembuatan silabus guru guru memang sebagian besar masih mengadopsi dari sekolah lain maupun dari dinas pendidikan karena untuk mengembangkannya guru masih kesulitan. Kemudian didiskusikan dengan masing-masing guru mata pelajaran dan disesuaikan dengan kemampuan siswa di sekolah. Karena untuk mengembangkannya guru masih kesulitan.

OBSERVASI PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Nama Guru : Anik Murtini, S.Pd.

Kelas : VII A

No.	Aspek yang dinilai	Aspek yang dinilai Responden		en	Jumlah	Persentase	kualifikasi nilai
			2	3			
	Pra Pembelajaran						
1	a. Kesiapan ruangan, alat, dan						
1	media	4	4	4	12	90	Sangat Baik
	b. Memeriksa kesiapan siswa	5	5	5	15		
	Pembukaan Pembelajaran						
	a. Menyampaikan materi terkait						
2	dengan kehidupan sehari-hari	3	3	3	9		
2	b. Memotivasi siswa untuk					66.67	Sedang
	melibatkan diri dalam						
	kegiatan belajar mengajar	4	3	4	11		
	Mengelola Kegiatan						
	Pembelajaran						
	a. Memberikan pertanyaan atau						
3	masalah yang berkaitan						
3	dengan materi untuk					73.33	Baik
	memancing siswa	4	4	4	12	73.33	Daik
	b. Memberi contoh sesuai						
	dengan konsep	4	3	4	11		

c.	Menggunakan alat atau media						
	pembelajaran	3	3	3	9		
d.	Penggunaan metode						
	pembelajaran yang sesuai						
	dengan materi yang diajarkan	4	3	3	10		
e.	Pengunaan sumber belajar						
	yang relevan	4	4	4	12		
f.	Memberikan kesempatan						
	siswa untuk bertanya	5	3	4	12		
g.	Kejelasan materi yang						
	disampaikan	5	4	4	13		
h.	Menguasai kelas	4	4	4	12		
i.	Melaksanakan pembelajaran						
	yang bersifat kontekstual	3	2	2	7		
j.	Melaksanakan pembelajaran						
	sesuai dengan kompetensi						
	yang ingin dicapai	4	4	4	12		
N	Iengorganisasikan Waktu,						
Si	iswa, dan Fasilitas Belajar						
a.	Melaksanakan pembelajaran						
	sesuai dengan alokasi waktu						
	yang ditentukan	4	3	3	10		
b.	Melaksanakan pembelajaran						
	secara runtut	5	4	4	13		
c.	Memanfaatkan waktu secara					70.67	Baik
	efektif	4	3	4	11		
d.	Mengkondisikan siswa sesuai						
	dengan jenis kegiatan	3	3	3	9		
e.	Mengatur dan memanfaatkan						
	fasilitas belajar diawal	4	3	3	10		

		pembelajaran dengan						
		pembagian yang adil						
	Ir	nteraksi dalam Pembelajaran						
	a.	Interaksi antar siswa	5	4	5	14		
	b.	Interaksi antara guru dengan						
		siswa	5	4	4	13		
	c.	Interaksi antara guru dengan						
		sumber belajar	4	4	4	12		
	d.	Interaksi antara siswa dengan						
		sumber belajar	4	3	3	10		
	e.	Mendorong keaktifan siswa	5	4	5	14		
5	f.	Memberi bantuan kepada					84.44	Baik
		siswa yang kesulitan	5	4	4	13	01.11	Buik
	g.	Menumbuhkan partisipasi						
		aktif siswa melalui interaksi						
		guru, siswa dan sumber						
		belajar	5	3	4	12		
	h.	Merespon positif partisipasi						
		siswa	5	4	4	13		
	i.	Menunjukkan sikap terbuka						
		terhadap respon siswa	5	4	4	13		
	P	enilaian Proses dan Hasil						
	В	elajar						
	a.	Memantau kemajuan berpikir						
		siswa	4	4	4	12		
6	b.	Mencatat keaktifan siswa	5	4	4	13		
	c.	Melaksanakan penilaian akhir					82.22	Baik
		sesuai dengan kompetensi						
		dalam materi yang						
		disampaikan	4	4	4	12		

	Menutup Pelajaran						
	a. Melakukan refleksi						
	pembelajaran	4	4	4	12		
7	b. Menyimpulkan pelajaran	4	4	4	12	80	Baik
,	c. Melaksanakan tindak lanjut	4	4	4	12		
	d. Memberikan penguatan	4	4	4	12		
	Total Skor	148	127	134	409	78.19	Baik
	Persentase	84.6	72.6	76.57		, 0.17	Duik

 $\textit{Persentase} = \frac{\textit{Jumlah skor perolehan}}{\textit{skor maksimum setiap aspek} \times \textit{banyaknya aspek}} \times 100\%$

OBSERVASI PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Nama Guru: Parwoto Gatot Suroyo, S.Pd.

Kelas : VII D

		R	espono	len	Jumlah	Persentase	kualifikasi nilai
No.	Aspek yang dinilai	1	2	3			
	Pra Pembelajaran						
1	a. Kesiapan ruangan, alat, dan						
1	media	4	4	4	12	90	SangatBaik
	b. Memeriksa kesiapan siswa	5	5	5	15		
	Pembukaan Pembelajaran						
	a. Menyampaikan materi terkait						
2	dengan kehidupan sehari-hari	3	3	3	9		
2	b. Memotivasi siswa untuk					70	Baik
	melibatkan diri dalam						
	kegiatan belajar mengajar	5	3	4	12		
	Mengelola Kegiatan						
	Pembelajaran						
	a. Memberikan pertanyaan atau						
	masalah yang berkaitan						
	dengan materi untuk						
3	memancing siswa	5	4	4	13		
3	b. Memberi contoh sesuai					76.67	D - "I-
	dengan konsep	5	4	4	13	76.67	Baik
	c. Menggunakan alat atau						
	media pembelajaran	3	3	3	9		
	d. Penggunaan metode						
	pembelajaran yang sesuai	4	3	3	10		

	dengan materi yang diajarkan						
	e. Pengunaan sumber belajar						
	yang relevan	4	4	4	12		
	f. Memberikan kesempatan						
	siswa untuk bertanya	5	4	4	13		
	g. Kejelasan materi yang						
	disampaikan	5	4	4	13		
	h. Menguasai kelas	5	4	4	13		
	i. Melaksanakan pembelajaran						
	yang bersifat kontekstual	3	2	2	7		
	j. Melaksanakan pembelajaran						
	sesuai dengan kompetensi						
	yang ingin dicapai	4	4	4	12		
	Mengorganisasikan Waktu,						
	Siswa, dan Fasilitas Belajar						
	a. Melaksanakan pembelajaran						
	sesuai dengan alokasi waktu						
	yang ditentukan	4	4	3	11		
	b. Melaksanakan pembelajaran						
	secara runtut	5	4	4	13		
4	c. Memanfaatkan waktu secara						
	efektif	4	3	3	10	73.33	Baik
	d. Mengkondisikan siswa sesuai						
	dengan jenis kegiatan	4	3	3	10		
	e. Mengatur dan memanfaatkan						
	fasilitas belajar diawal						
	pembelajaran dengan						
	pembagian yang adil	4	3	4	11		
5	Interaksi dalam Pembelajaran						
	a. Interaksi antar siswa	5	5	5	15	85.18	Baik

	b.	Interaksi antara guru dengan						
		siswa	5	4	5	14		
	c.	Interaksi antara guru dengan						
		sumber belajar	4	4	4	12		
	d.	Interaksi antara siswa						
		dengan sumber belajar	4	3	3	10		
	e.	Mendorong keaktifan siswa	5	4	5	14		
	f.	Memberi bantuan kepada						
		siswa yang kesulitan	5	4	4	13		
	g.	Menumbuhkan partisipasi						
		aktif siswa melalui interaksi						
		guru, siswa dan sumber						
		belajar	5	3	4	12		
	h.	Merespon positif partisipasi						
		siswa	5	4	4	13		
	i.	Menunjukkan sikap terbuka						
		terhadap respon siswa	4	4	4	12		
	Pe	enilaian Proses dan Hasil						
	В	elajar						
	a.	Memantau kemajuan berpikir						
		siswa	4	4	4	12		
6	b.	Mencatat keaktifan siswa	5	4	4	13		
	c.	Melaksanakan penilaian					77.78	Baik
		akhir sesuai dengan						
		kompetensi dalam materi						
		yang disampaikan	3	4	3	10		
	M	enutup Pelajaran						
7	a.	Melakukan refleksi						
,		pembelajaran	4	4	4	12	71.67	Baik
	b.	Menyimpulkan pelajaran	4	3	3	10		

c. Melaksanakan tindak lanjut	4	3	3	10		
d. Memberikan penguatan	4	4	3	11		
Total Skor	151	129	131	411	77.80	Baik
Persentase	86.3	73.7	75		77.00	Duik

 $\textit{Persentase} = \frac{\textit{Jumlah skor perolehan}}{\textit{skor maksimum setiap aspek} \times \textit{banyaknya aspek}} \times 100\%$

OBSERVASI PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Nama Guru : Sugi Paryanto, M.Pd.

Kelas : VIII C

No	Aspek yang dinilai	R	espond		jumla h	Persentas e	kualifikasi nilai
		1	2	3			
	Pra Pembelajaran						
1	a. Kesiapan ruangan, alat, dan						SangatBai
	media	4	4	4	12	90	k
	b. Memeriksa kesiapan siswa	5	5	5	15		K
	Pembukaan Pembelajaran						
	a. Menyampaikan materi terkait						
2	dengan kehidupan sehari-hari	3	3	3	9		Cukup Baik
2	b. Memotivasi siswa untuk					63.33	
	melibatkan diri dalam kegiatan						
	belajar mengajar	4	3	3	10		
	Mengelola Kegiatan						
	Pembelajaran						
	a. Memberikan pertanyaan atau						
	masalah yang berkaitan						
	dengan materi untuk						
3	memancing siswa	5	4	4	13	74. 67	Baik
	b. Memberi contoh sesuai dengan					/4.0/	Daik
	konsep	5	3	4	12		
	c. Menggunakan alat atau media						
	pembelajaran	3	3	3	9		

	d.	Penggunaan metode						
		pembelajaran yang sesuai						
		dengan materi yang diajarkan	4	3	3	10		
	e.	Pengunaan sumber belajar						
		yang relevan	4	4	4	12		
	f.	Memberikan kesempatan siswa						
		untuk bertanya	5	3	4	12		
	g.	Kejelasan materi yang						
		disampaikan	5	4	4	13		
	h.	Menguasai kelas	4	4	4	12		
	i.	Melaksanakan pembelajaran						
		yang bersifat kontekstual	3	2	2	7		
	j.	Melaksanakan pembelajaran						
		sesuai dengan kompetensi						
		yang ingin dicapai	4	4	4	12		
	M	lengorganisasikan Waktu,						
	Si	swa, dan Fasilitas Belajar						
	a.	Melaksanakan pembelajaran						
		sesuai dengan alokasi waktu						
		yang ditentukan	4	3	3	10		
	b.	Melaksanakan pembelajaran						
		secara runtut	5	4	4	13		
4	c.	Memanfaatkan waktu secara						
		efektif	4	3	4	11	70.67	Baik
	d.	Mengkondisikan siswa sesuai						
		dengan jenis kegiatan	3	3	3	9		
	e.	Mengatur dan memanfaatkan						
		fasilitas belajar diawal						
		pembelajaran dengan						
		pembagian yang adil	4	3	3	10		

	In	teraksi dalam Pembelajaran						
	a.	Interaksi antar siswa	5	4	5	14		
	b.	Interaksi antara guru dengan						
		siswa	5	4	4	13		
	c.	Interaksi antara guru dengan						
		sumber belajar	4	4	4	12		
	d.	Interaksi antara siswa dengan						
		sumber belajar	4	3	3	10		
5	e.	Mendorong keaktifan siswa	5	4	5	14		
3	f.	Memberi bantuan kepada					83.70	Baik
		siswa yang kesulitan	5	4	4	13		
	g.	Menumbuhkan partisipasi aktif						
		siswa melalui interaksi guru,						
		siswa dan sumber belajar	5	3	4	12		
	h.	Merespon positif partisipasi						
		siswa	5	4	4	13		
	i.	Menunjukkan sikap terbuka						
		terhadap respon siswa	4	4	4	12		
	Pe	enilaian Proses dan Hasil						
	В	elajar						
	a.	Memantau kemajuan berpikir						
		siswa	4	4	3	11		
6	b.	Mencatat keaktifan siswa	5	4	4	13		
	c.	Melaksanakan penilaian akhir					75.56	Baik
		sesuai dengan kompetensi						
		dalam materi yang						
		disampaikan	3	4	3	10		
	M	enutup Pelajaran						
7	a.	Melakukan refleksi					78.33	Baik
		pembelajaran	4	4	4	12	70.55	Duik

b. Menyimpulkan pelajaran	4	3	4	11		
c. Melaksanakan tindak lanjut	4	4	4	12		
d. Memberikan penguatan	4	4	4	12		
Total Skor	148	126	131	405	76.61	Baik
Persentase	84.57	72	74.86		70.01	Buik

 $\textit{Persentase} = \frac{\textit{Jumlah skor perolehan}}{\textit{skor maksimum setiap aspek} \times \textit{banyaknya aspek}} \times 100\%$

Gambar Keterlaksanaan Pembelajaran



Guru kelas VII A menjelaskan materi pelajaran



Guru memberikan arahan untuk mengerjakan soal



Siswa mengerjakan soal



Siswa bergurau dengan teman sebangkunya



Guru kelas VII D membantu siswa yang belum paham



Guru memperhatikan hasil pekerjaan siswa di depan



Guru kelas VIII C menjelaskan materi pelajaran



Guru memanggil salah satu siswa untuk mengerjakan soal di depan



Guru memperhatikan hasil pekerjaan siswa di depan



Siswa mengerjakan soal di depan



Guru memabantu siswa yang belum paham



Guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan hasil pekerjaan teman di depan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN DASAR

SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat :Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Tlp. 02746330770

Email: smp5btp@gmail.com

website :smpn5banguntapan.sch.id

NILAI MURNI PESERTA UTS SEMESTER GANJIL 2012

TAPEL 2012/2013

No.	NAMA SISWA	NILAI MURNI ULANGAN TENGAH SEMESTER KELAS 7. A
1	ALFIAN YAHYA	47.00
2	ALVIN FAHRUROZI	51.00
3	ANTON VEDA SULISTIANTO	58.00
4	BONDAN CAHYO WIBOWO	54.00
5	DWI NUR FEBRIYANTI	58.00
6	ERVIANTO RAFSANJANI	36.00
7	ESTI ANGGITA	68.00
8	FIDEVA SUKMAWUNI	44.00
9	INTAN NOR HAKIKI	68.00
10	LABAY EL SULTHAN FATTAN	44.00
11	MAULIDA PUTRI AYUNINGTYAS	56.00
12	MUHAMMAD BENY EKO P.	47.00
13	MUHAMMAD YUSUP WALLIYU RAHIM	56.00
14	NIKEN SETYOWATI PRATIWI	44.00
15	NINA FERAWATI	51.00
16	NINDA KHOIRUNISA	51.00
17	NOVIKA FATMAWATI	51.00
18	PEKIK PARIMBA	63.00
19	PRAMEDITA PURNAMA PUTRA	50.00
20	RACHMAD HIDAYAT	60.00
21	RIZKY WIBOWO	44.00
22	SATRIA MUTIARA SANI	58.00

23	SHAFA ALIF RAMADHANI	58.00			
24	SILVYA RENGGA ARIESTA N. A.	64.00			
25	SURYO NURCAHYO	47.00			
26	YUNITA PUSPITA SARI	48.00			
Rata-Rata Nilai		52.92			
Nilai Tertinggi		68.00			
Nilai Terendah		36.00			



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN DASAR SMP NE GERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat :Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Tlp. 02746830770

Email: smp5btp@gmail.com

website:smpn5banguntapan.sch.id

NILAI MURNI PESERTA UTS SEMESTER GANJIL 2012 TAPEL 2012/2013

No.	NAMA SISWA	NILAI MURNI ULANGAN TENGAH SEMESTER KELAS 7. D
		MATEMATIKA
1	ABDUR ROHMAN	49.00
2	ADI PRASETYO	52.33
3	AIGA SALIFTA	46.00
4	ALDEO SYAHPUTRA AMRINTO	33.67
5	ALDHI MAHENDRA LINTANG K.	46.33
6	ANDRE NUR PRASETYO	46.67
7	APRITA WAHYU NINGSIH	58.33
8	ARIEF WAHYU NUGROHO	43.63
9	BAGUS SULISTYO	48.00
10	BUKHORI NUR ALIVIAN	44.00
11	CITRA WULANDARI	32.33
12	DIMAS MURISWANDA	50.00
13	ELINDA SHARA PUSPITA	44.00
14	FITRA ADREAN BASKORO	47.67
15	HIRRAHMALIKA FONDA	39.33
16	IRFAN RUDIYANTO	38.33
17	ISNAINI WIDYANING SARI	36.00
18	IWAN FAUZAN	36.33
19	KUSRINI INDAR SARI	35.67
20	MING DWI PUJI HANDAYANI	39.33
21	MISKI NOVITA KASETIANTI	50.67
22	MUHAMAD RIZAL PRATAMA	43.33
23	MUHAMMAD FEISAL FALAAKH	45.67

24	OKBI HENDRIAN	40.67
25	RATNA KRISMIANINGRUM	40.67
26	SITI MARKHATHU SOLIKHAH	47.00
27	TANTI ELLISIA NANDA	49.00
	YOGA PRIYADI MARGI	
28	SAPUTRO	50.33
Rata-	-Rata Nilai	44.08
Nilai	Tertinggi	58.33
Nilai	Terendah	32.33



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN DASAR SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat :Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Tlp. 02746830770

Email: smp5btp@gmail.com

website:smpn5banguntapan.sch.id

NILAI MURNI PESERTA UTS SEMESTER GANJIL 2012

TAPEL 2012/2013

No.	NAMA SISWA	NILAI MURNI ULANGAN TENGAH SEMESTER KELAS 8. c		
		MATEMATIKA		
1	ADINDA DWI INDAH ASTUTI	50.00		
2	AHMAD NAJIB	23.67		
3	ALBERTUS EXAUDIUS RENNO A	52.00		
4	APRI TRIYANTO	40.67		
5	DENDY NUR PRABOWO	52.67		
6	DINASTI ISTIKAYANI PUTRI	38.00		
7	DINO MUHAMMAD BARLY	47.67		
8	DWI CICILIA LINGWITS P.	42.00		
9	ERVIAN RATKITA SARI	40.67		
10	EVI FATHONI SOLEHAH	33.67		
11	HEFRIYAN ADI PUTRA	35.33		

12	INTAN AYU GESTI NUR ISNAINI	51.00
13	KRISNA YULIANTO	50.00
14	KRISNU YULIANTO	43.00
15	MELINDA AYU ARDANA	31.33
16	MUHAMMAD REZA PANDUTAMA	38.23
17	NANDIKA RISKI SATRIANI	44.33
18	PRATIWI JULIANA	40.67
19	RAHMADANA PANCA PUTRI	31.33
20	REZA ARI SETIAWAN	43.67
21	RISKA DWI RATNASARI	50.67
22	RISMAWATI	50.33
23	RIVAN RIDHANY PUTRA	59.33
24	SALMA HAKIMAH	36.00
25	SHELY SUKMAWATI	42.67
26	TITIS SEKAR KEDATON	39.33
27	YUDISTIRA ANUGRAH ARYA S.	29.33
28	YUMNA AMRU PRONOVTA	30.33
Rata-	-Rata Nilai	41.71
Nilai Tertinggi		59.33
Nilai	Terendah	23.67

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Ainul Marya Rahmani

Tempat Tanggal Lahir : Amlapura, 20 Januari 1990

Jenis Kelamin : Perempuan

Fak/prodi : Saintek/ Pendidikan Matematika angkatan 2008

Golongan darah : A

Alamat asal : Jl. Teuku Umar, Kecicang Islam, Karangasem- BALI

Alamat Jogja : Sapen GK I/ 544 Yogyakarta

Nama orang tua : Saharbini, BA / Wahidah

No Hp/ E-mail : 087839087625/ ainulmarya@ymail.com

Riwayat Pendidikan:

SD : MIN Bungaya Lulus Tahun 2002

SMP : MTsN Amlapura Lulus Tahun 2005

SMA : MAN Negara Lulus Tahun 2008

Universitas :UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2013



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-STUINSK-BM-05-A/RO

SURAT KETERANGAN TEMA SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Berdasarkan rapat koordinasi dosen program studi **Pendidikan Matematika (P MAT)** pada tanggal **23 Mei 2011**, maka mahasiswa:

Nama

: Ainul Marya Rahmani

NIM

: 08600104

Prodi/smt

: P MAT/ VI

Fakultas

: Sains & Teknologi

Mendapatkan persetujuan skripsi / tugas akhir dengan tema:

"Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pembelajaran Matematika SMP"

Dengan pembimbing:

Pembimbing I : Suparni, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II : Ibrahim, S.Pd., M.Pd.

Demikian pemberitahuan ini dibuat, agar mahasiswa yang bersangkutan segera berkonsultasi dengan pembimbing.

Yogyakarta, 27 Mei 2011

tua Program Studi Pendidikan Matematika

4 NAR 19750912 200801 2 015

NB: Mahasiswa diharapkan mempunyai arsip (fotocopy) untuk digunakan pada saat seminar proposal

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-STUINSK-BM-05-B/RO

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal: Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Ibrahim, S.Pd., M.Pd.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan rapat koordinasi dosen program studi Pendidikan Matematika (P MAT), pada tanggal 23 Mei 2011 tentang Skripsi / Tugas Akhir, kami meminta Bapak / Ibu untuk dapat menjadi pembimbing II Skripsi / Tugas Akhir mahasiswa:

Nama

: Ainul Marya Rahmani

MIM

: 08600104 Prodi/smt : P MAT/ VI

Fakultas

Tema

: Sains & Teknologi

: "Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pembelajaran Matematika SMP"

Demikian surat ini dibuat, kami berharap Bapak / Ibu dapat segera mengarahkan dan membimbing mahasiswa tersebut untuk menyusun Skripsi / Tugas Akhir. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2011

Ketlia Program Studi Pendidikan Matematika

Apha-Diana Supandi, S.Si., M.Sc NIP. 19750912 200801 2 015

NB: Mahasiswa diharapkan mempunyai arsip (fotocopy) untuk digunakan pada saat seminar proposal



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-STUINSK-BM-05-H/R0

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama

: Ainul Marya Rahmani

NIM

: 08600104

Semester

: VIII

Jurusan/Program Studi

: Pendidikan Matematika

Tahun Akademik

: 2011 / 2012

Telah melaksanakan seminar proposal Skripsi pada tanggal 09 Juli 2012 dengan judul:

Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran Matematika SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk menyempurnakan proposal.

Yogyakarta, 09 Juli 2012

Pembimbing

Suparni, M.Pd

NIP. 19710417 200801 2 007

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa yang yang bertanda tangan di bawah ini :

: SYARIFUL PAHMI

NIP NIY : 600905 78

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap istrumen penelitian yang berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran untuk guru maupun siswa, angket persepsi siswa tentang peran guru, angket persepsi guru tentang Implementasi KTSP, dan panduan wawancara untuk kelengkapan penelitian yang berjudul "Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada pembelajaran Matematika SMP N 5 Banguntapan Bantul".

Yang disusun oleh:

Nama

: Ainul Marya Rahmani

NIM

5.

: 08600104

Program Studi: Pendidikan Matematika

: Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut :

- 1. Tata bahasa sesuaitan dengan EYD
- 2. Kritería observasi gunakan skala 1-5 3. Pertanyaan pada waxancara diferhatikan tanda bacanya.
- 4. Penulisan kata-kata atau bahasanya yang mudah dipayami.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen yang baik.

Yogyakarta, 30 Juli 2012

Penilai

NIP VIT 600905 78

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa yang bertand	a tangan	di	bawah	ini	:
--------------------------------	----------	----	-------	-----	---

Nama

: Kasihan, S.Pd

NIP: : 1968 09 21/98412 150/
Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap istrumen penelitian

- Lembar observasi peran guru melalui Implementasi KTSP pada pembelajaran
- Panduan wawancara untuk kelengkapan penelitian dengan judul "Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada pembelajaran Matematika SMP N 5 Banguntapan Bantul". Yang disusun oleh:

Nama

: Ainul Marya Rahmani

NIM

: 08600104

Program Studi: Pendidikan Matematika

: Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Adapun masukan yang telah diberikan adalah sebagai berikut:

(1) 14 fr. men pengamatan pentelogaran delam
2. Im premen tasi ETEP di Imp 5 Btp Inclah
3. Oulup Brile (Endah Ferman day KTSP). 5.

Masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas penelitian yang baik.

Yogyakarta, 2 Agustus 2012

Penilai



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6752/V/7/2012

Membaca Surat

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Yogyakan komor

UIN02/DST1/TL00/2182/2012

liin Penelitian

Tanggal

13 Juli 2012

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama

: AINUL MARYA RAHMANI

NIP/NIM

Alamat

: Jl. Marsda Adi Sucipto, Yogyakarta.

Judul

: PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

(KTSP) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Lokasi

SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN BANTUL Kota/Kab. BANTUL

Waktu 19 Juli 2012 s/d 19 Oktober 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari

Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;

3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;

4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang jogjaprov.go.id;

ljin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang

Dikeluarkan di Yogyakarta Pada tanggal 19 Juli 2012

> TAH PROL Biro Administr

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

19580408, 198603 1 011

i Pembangunan

- 1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
- 2. Bupati Bantul cq Ka Bappeda
- 3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
- 4. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor: Nomor: 070 / 1573

Menunjuk Surat

Dari

Sekretariat Daerah

Nomor: 070/6752/V/7/2012

Prop. DIY

19 Juli 2012 Tanggal:

Perihal: Ijin Penelitian

Mengingat

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata

(KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul

Diizinkan kepada

Nama

: AINUL MARYA RAHMANI

P.Tinggi/Alamat NIP/NIM/No. KTP : UIN SUKA YK

Tema/Judul

: 08600104

Kegiatan

PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SMP

NEGERI 5 BANGUNTAPAN BANTUL

: SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Lokasi Waktu

: Mulai Tanggal : 19 Juli 2012 s.d 19 Okt 2012

Jumlah Personil

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapakan petunjuk seperlunya; Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perudangan yang berlaku; Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;

Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan; Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan

Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l Pada tanggal : 20 Juli 2012

NTUL

A.n. Kepala

Sekretaris, Ub.

Subbag Umum

Elis Fitriyati, SIP., MPA NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1. Bupati Bantul
- Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN DASAR

SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

Alamat: : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Telepon 02746830770 email: smp5btp@gmail.com Kode Pos 55196

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/191/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan, Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : AINUL MARYA RAHMANI

NIM : 08600104

Program Studi : Pendidikan Matematika

telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Pembelajaran Matematika" di SMP Negeri 5 Banguntapan Bantul pada tanggal 19 Juli s/d 23 September 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 26 September 2012

Kepala Sekolah

Drs. HERI PRASETYA, M.Pd NIP 19641210 199512 1 002